

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN
KETIDAKDISIPLINAN SISWA MASUK KELAS
DI MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Dijukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**PUTRI SARI HARAHAP
NIM.21 20500292**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN
KETIDAKDISIPLINAN SISWA MASUK KELAS
DI MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**PUTRI SARI HARAHAHAP
NIM.21 20500292**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN
KETIDAKDISIPLINAN SISWA MASUK KELAS
DI MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

PUTRI SARI HARAHAP

NIM.21 20500292

Pembimbing I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 1990032 001

Pembimbing II

Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19881122 202311 017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n. Putri Sari Harahap
Lampiran:

Padangsidempuan, 02 Juni 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Putri Sari Harahap yang berjudul: "Faktor-faktor Yang Menyebabkan Ketidaksiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidempuan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

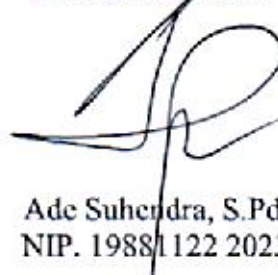
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 1990032 001

PEMBIMBING II



Ade Suherdra, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19881122 202311 017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Sari Harahap
Nim : 2120500292
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Menyebabkan Ketidaksiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiarisme sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Juni 2025

Pembuat pernyataan



Putri Sari Harahap

NIM.2120500292

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Nama : Putri Sari Harahap
NIM : 2120500292
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

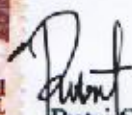
Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "Faktor-faktor Yang Menyebabkan Ketidaksiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidempuan". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 02 Juni 2025

Pembuat Pernyataan




Putri Sari Harahap

2120500292



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Putri Sari Harahap
NIM : 2120500292
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Menyebabkan Ketidaksiplinan Siswa
Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Senin, 02 Juni 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/84,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.67
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Menyebabkan Ketidakdisiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidempuan
Nama : Putri Sari Harahap
NIM : 21 205 00292
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 02 Juni 2025



Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 00

ABSTRAK

Nama : Putri Sari Harahap
NIM : 2120500292
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Faktor faktor yang Menyebabkan Ketidakdisiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena ketidakdisiplinan siswa dalam memasuki kelas yang masih sering terjadi di MIN 1 Padangsidempuan. Masalah penelitian ini adalah apa faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apa faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap siswa yang menunjukkan perilaku tidak disiplin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu mudah bosan, kebiasaan terlambat bangun, malas masuk kelas tidak semangat dan kurang motivasi belajar. faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, pola asuh, kemacetan lalu lintas, peran teman, peran guru, dan jarak tempuh dan perjalanan.

Kata Kunci: Faktor-faktor, Ketidakdisiplinan, Masuk Kelas

ABSTRACT

Name : Putri Sari Harahap
NIM : 2120500292
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Thesis Title : Factors Causing Student Indiscipline Entering Class at MIN 1 Padangsidempuan

This research is motivated by the phenomenon of student indiscipline in entering the classroom which still often occurs in MIN 1 Padangsidempuan. The problem of this research is what are the factors that cause the indiscipline of students entering the classroom at MIN 1 Padangsidempuan. The purpose of this study is to find out what are the factors that cause indiscipline of students entering classes at MIN 1 Padangsidempuan. The research approach used is qualitative with the type of phenomenological research. Data were collected through in-depth interviews and observations of students who exhibited undisciplined behavior. The results of the study show that the factors that cause the indiscipline of students entering classes at MIN 1 Padangsidempuan are influenced by internal factors, namely easily bored, the habit of waking up late, being lazy to enter class without enthusiasm and lack of motivation to learn. external factors are family environment, parenting, traffic congestion, the role of friends, the role of teachers, and distance and travel.

Keywords: Factors, Indiscipline, Classroom Entry

ملخص البحث

الاسم	:الأميرة ساري هارهاب
رقم التسجيل	: ٢١٢٠٥٠٠٢٩٢
عنوان البحث	:العوامل التي تسبب عدم انضباط الطلاب في الحضور إلى الفصل الدراسي في المدرسة الابتدائية ١ بادانجسيديمبوان

هذا البحث مبني على ظاهرة عدم الانضباط الذي يعاني منه الطلاب عند دخولهم الفصول الدراسية في مدرسة الابتدائية ١ بادانجسيديمبوان. مشكلة البحث هي ما هي العوامل التي تسبب عدم انضباط الطلاب في دخول الفصول الدراسية في مدرسة ابتدائية ١ بادانجسيديمبوان. الهدف من هذا البحث هو معرفة العوامل التي تسبب عدم انضباط الطلاب في دخول الفصول الدراسية في مدرسة ابتدائية ١. النهج البحثي المستخدم هو النهج النوعي من نوع البحث الظاهري. تم جمع البيانات من خلال المقابلات المعمقة والملاحظة للطلاب الذين يظهرون سلوكًا غير منضبط. أظهرت نتائج البحث أن العوامل التي تسبب عدم انضباط الطلاب في الفصل الدراسي في مدرسة ابتدائية ١ بادانجسيديمبوان تتأثر بعوامل داخلية، وهي السهولة في الشعور بالملل، وعادة الاستيقاظ المتأخر، والكسل في الذهاب إلى الفصل الدراسي، وقلة الحماس، وقلة الدافع للتعلم. العوامل الخارجية هي البيئة الأسرية، وأنماط التربية، وازدحام المرور، ودور الأصدقاء، ودور المعلمين، والمسافة المقطوعة والرحلة.

الكلمات المفتاحية: العوامل، عدم الانضباط، الحضور إلى الفصل

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan petunjuknya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-faktor yang Menyebabkan Ketidaksiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidempuan”**.

Serta tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa ummat dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang, skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Melalui kesempatan ini, dengan rendah hati peneliti ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj.Tatta Herawati Daulae, M.A, Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I pembimbing I dan pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dengan penuh kasih sayang kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor bidang

Kemahasiswaan Alumni dan Kerja sama UIN Syekh Ali Hasan Ahamad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A. Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf/Pegawai, serta seluruh Civitas Akadamika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam bimbingan dalam proses perkuliahan.
6. Ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd dosen Penasehat Akademik yang telah memberi nasehat kepada peneliti dalam menyelesaikan pendidikan.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
8. Bapak Kelapa Sekolah, Bapak/Ibu dan Siswa-Siswi MIN 1 Padangsidimpuan yang telah memberikan izin penelitian.
9. Teristimewa dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda (Parlaitan Harahap) dan Ibunda tercinta (Rosmala Dewi Simatupang) yang

telah melimpahkan kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga serta beribu do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada saudara saya (Nurjannah Harahap dan Ummi Kalsum Harahap) yang selalu mendukung dan membantu peneliti dengan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi serta do'a selama proses perkuliahan dan penelitian skripsi ini.

10. Bagi sahabat-sahabat terbaik peneliti Pahma Sari, Nur Winda Ningsih, Sri Wahyuni, Nurul Aina, Selviana, Serta kakak Icha. Serta Peneliti yang selalu berjuang. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 15 Mei 2025

Penulis,

Putri Sari Harahap

NIM. 2120500292

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah	3
C. Batasan Istilah	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Disiplin.....	8
a. Pengertian Disiplin.....	8
b. Anjuran Pelaksanaan Disiplin	12
c. Tujuan Disiplin.....	12
d. Indikator Disiplin	13
e. Perlunya Disiplin.....	13
f. Fungsi Disiplin	14
g. Penerapan Disiplin	14
h. Macam-macam Diplin.....	14
i. Pembentukan Disiplin	15
j. Pelanggaran Disiplin yang Ditimbulkan Lingkungan	15
k. Penanggulangan Disiplin.....	16
l. Faktor-faktor Ketidakdisiplinan Siswa.....	16
m. Disiplin dalam Pandangan Islam.....	17
n. Macam-macam Disiplin Siswa.....	17
o. Unsur-unsur Disiplin	18
p. Alasan Pentingnya Disiplin pada Siswa.....	19
2. Kelas	20
a. Pengertian Kelas.....	20
b. Masuk Kelas.....	21

c. Adab Masuk Kelas	22
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	31
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	39
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Temuan Umum.....	42
1. Sejarah Berdirinya MIN 1 Padangsidempuan	42
2. Profil MIN 1 Padangsidempuan	42
3. Visi dan Misi MIN 1 Padangsidempuan.....	43
4. Data Tenaga Pendidik MIN 1 Padangsidempuan	44
5. Data Siswa MIN 1 Padangsidempuan	45
6. Sarana dan Prasarana MIN 1 Padangsidempuan	45
B. Temuan Khusus.....	47
Persepsi Siswa Terhadap Faktor-faktor yang Menyebabkan Ketidaksiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidempuan.....	47
1. Faktor Internal.....	47
a. Mudan bosan	47
b. Kebiasaan Terlambat Bangun.....	49
c. Kurang Motivasi	49
2. Faktor Eksternal	51
a. Lingkungan Keluarga	51
b. Pola Asuh.....	53
c. Kemacetan Lalu Lintas	54
d. Peran Teman.....	56
e. Peran Guru.....	56
f. Jarak Tempuh dan Perjalanan.....	58
C. Pengolahan Dan Analisis Data	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Daftar Nama Informen	33
Tabel 4.1 Profil MIN 1 Padangsidimpuan	42
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik MIN Padangsidimpuan	44
Tabel 4.3 Data Siswa MIN 1 Padangsidimpuan	45
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MIN 1 Padangsidimpuan	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Lembar Bukti Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan landasan terpenting bagi perkembangan kepribadian setiap individu dan tidak dapat dipisahkan dari proses yang dijalannya, pada jenjang pendidikan formal selalu ada tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam proses belajarnya. Menjadikan kehidupan masyarakat lebih cerdas, penyedia pendidikan harus demokratis dan tangguh ketegasan.¹

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif. Disiplin sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar, kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib.²

Tata tertib sekolah merupakan bentuk perwujudan dari norma-norma yang ada dalam masyarakat, baik norma kesopanan, norma hukum, norma kesusilaan, dan norma agama yaitu peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap komponen sekolah hingga tujuan mendasar dari sekolah dapat tercapai dengan baik, untuk itu diperlukan komitmen

¹ Ahmad Sholeh, Diana Endah H, and Singgih Adhi P, "BENTUK KETEGASAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN " DAMPAK SANKSI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SDN KALIWIRU SEMARANG "" 2, no. September (2019).

² Slameto, *BELAJAR: Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003). hlm. 67.

dan tanggung jawab yang besar dari pelajar sebagai subjek utama dalam penegakan tata tertib yang ada.³

Kedisiplinan warga sekolah sangat membantu terciptanya suasana sekolah yang kondusif. Warga sekolah yang taat aturan sangat penting dalam mendukung kegiatan di sekolah. Tanpa disiplin yang baik tidak mungkin dapat menciptakan suasana sekolah menjadi lebih baik, kondusif dan tata tertib untuk kegiatan pendidikan. Disiplin merupakan sikap mematuhi setiap aturan yang telah disepakati bersama.⁴ Salah satu peraturan yang ada di setiap sekolah adalah mengenai ketepatan waktu. Hal ini perlu diperhatikan bagi para siswa agar mereka tidak datang terlambat ke sekolah, mereka harus dapat mengatur waktu, sehingga datang tepat waktu.⁵

Banyak siswa yang beranggapan bahwa aturan kedisiplinan yang diberlakukan disekolah, hanya diterapkan pada siswa saja, serta hanya membebani siswa kebanyakan siswa tidak memahami akan pentingnya kedisiplinan yang diberlakukan bagi mereka, sehingga mereka merasa terbebani dan sulit mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah.⁶

Penelitian ini berfokus pada kedisiplinan siswa memasuki kelas dan apa faktor yang melatar belakangi perilaku tersebut seperti faktor

³ Kurniawan Aditya Wisnu, *Budaya Tata Tertib di Sekolah: Penguatan Pendidikan Karakter Siswa*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 5.

⁴ Nuril Furkan, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Utama, 2013), hlm. 170-172.

⁵ Irfan Suryana, *Ice Breaker* Penyemangat Belajar Dari Membosankan Menjadi Rileks, hlm. 4.

⁶ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 3.

internal, motivasi, minat dan kemampuan siswa, dan faktor eksternal, lingkungan, keluarga, teman, dan sekolah. Namun masih belum jelas apa saja faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa.

Mengkaji topik penelitian peneliti berharap dapat memperoleh data yang lebih akurat dan rinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mereka tidak disiplin memasuki kelas. Pentingnya penelitian ini dalam pendidikan dapat berkontribusi dalam pengembangan kedisiplinan yang lebih efektif dalam dunia pendidikan.

Penelitian ini direncanakan ketika peneliti observasi dan melihat masalah ketidakdisiplinan siswa di MIN 1 Padangsidempuan, peneliti menyaksikan dan mengamati beberapa kasus ketidakdisiplinan di kalangan siswa, khususnya ketidakdisiplinan siswa memasuki kelas. Semua siswa sudah berbaris, namun masih ada siswa yang datang pada waktu yang salah. Dalam hal ini terdapat faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas. Untuk itu peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai faktor perilaku tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Ketidakdisiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidempuan”**.

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terbatas dan terfokus pada faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas.

Subjek penelitian ini adalah siswa MIN 1 Padangsidempuan yang terbukti tidak disiplin saat memasuki kelas. Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang menyebabkan siswa terlambat masuk kelas.

C. Batasan Istilah

1. Siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri manusia melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁷
2. Faktor-faktor yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dianggap oleh siswa sebagai penyebab atau pemicu terjadinya ketidakdisiplinan dalam masuk kelas. Pertama faktor-faktor ini dapat berupa faktor internal faktor ini merupakan elemen yang berasal dari dalam sekolah itu sendiri, baik dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Kedua faktor eksternal faktor ini berasal dari luar sekolah dan memiliki ruang lingkup yang lebih luas dalam mempengaruhi kedisiplinan disekolah.⁸
3. Ketidakdisiplinan, Disiplin salah satu bentuk ketaatan yang selaras dengan nilai yang dapat dipercaya, penting untuk mempertimbangkan disiplin sebagai tanggung jawab karena melalui disiplin yang tinggi kualitas proses pembelajaran dan tentunya kualitas sekolah yang bersangkutan dapat tercapai agar aturan yang ditetapkan dapat

⁷ Sulton, *Ilmu Pendidikan*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hlm. 83

⁸ Ihsan Mz, “ *Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa*”, Volume 2, No.1, 2018, hlm. 4.

berfungsi dengan baik, siswa perlu menyadari aturan dan nilai mana yang harus mereka patuhi.⁹

4. Masuk kelas adalah suatu kelompok siswa yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pembelajaran dari guru.¹⁰
5. Pendidikan Dasar merupakan pendidikan umum sebagai pendidikan awal untuk setiap anak yang diselenggarakan selama enam tahun.¹¹

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apa faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis, Memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang perilaku siswa, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kehadiran di sekolah. Hasil penelitian dapat

⁹ Siti Fatimahtun Zahra et al., "Masalah Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sd 06 Sowi Manokwari," *Seminar Pendidikan STKIP Muhammadiyah Manowari 2024*, Volume 02, No.01, 2024, hlm. 43–47.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA* (Bandung: Sinar Baru, 1987), hlm. 311.

¹¹ Komang Teguh Hendra Putra, Jonata, *Teori landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. (Pidie Provinsi Aceh: Muhammad Zaini 2021). Hlm. 1-2.

memperkaya pemahaman kita tentang dinamika psikologis dan sosial yang mendasari ketidakdisiplinan siswa. Membangun kerangka konseptual yang lebih komprehensif mengenai ketidakdisiplinan siswa. Kerangka konseptual ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, mendapatkan masukan untuk memperbaiki kebijakan dan program yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa.
- b. Bagi Guru, memahami lebih baik penyebab ketidakdisiplinan siswa sehingga dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.
- c. Bagi Siswa, dapat lebih memahami faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perilaku mereka, termasuk ketidakdisiplinan dalam masuk kelas. Dengan demikian, mereka dapat lebih mengenali diri sendiri dan pola perilaku yang perlu diperbaiki.
- d. Bagi Peneliti, sebagai pemenuhan syaratat memperoleh gelar sarjana pendidikan, dan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan pada skripsi ini secara keseluruhan terdiri atas V bab, untuk memudahkan pembaca dalam memahami isinya maka diuraikan dengan rinci sebagai berikut:

Bab I membahas Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah yaitu berisi uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian batasan masalah, yaitu agar masalah yang diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar. Batasan istilah, bagian ini menjelaskan istilah-istilah permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah yang berisi penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Kemudian tujuan penelitian adalah jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pernyataan.

Bab II membahas tentang Landasan Teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kemudian peneliti terdahulu yaitu hasil penelitian yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat oleh peneliti.

Bab III membahas mengenai Metodologi Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan dan keabsahan data, teknik pengolahan data, teknik pengecekan dan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas mengenai Temuan Umum, Temuan Khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V membahas mengenai Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Istilah disiplin berasal dari bahasa Latin “Discipline” yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris “Disciple” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin.

Menurut Soegeng disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman.

Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

Menurut Rachman disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.¹

¹ Tulus Tu’us, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm.30-32.

Disiplin merupakan salah satu bentuk ketaatan yang selaras dengan nilai yang dapat dipercaya, penting untuk mempertimbangkan disiplin sebagai tanggung jawab karena melalui disiplin yang tinggi kualitas proses pembelajaran dan tentunya kualitas sekolah yang bersangkutan dapat tercapai agar aturan yang ditetapkan dapat berfungsi dengan baik, siswa perlu menyadari aturan dan nilai mana yang harus mereka patuhi.²

Menurut Ipinuwati “Kedisiplinan adalah bentuk pertanggungjawaban, yaitu kesediaan untuk mematuhi semua aturan dan norma yang ada ketika melakukan tugas seseorang”.³

Kedisiplinan adalah sebuah kesempatan pendidikan moral, seperti yang sudah diklaim oleh sosiolog, Emile Durkheim disiplin memberikan kode moral yang membuat disiplin memungkinkan untuk diterapkan ke dalam lingkungan kelas yang kecil menuju sebuah fungsi yang berguna, menggunakan disiplin sebagai sebuah alat pengajaran menuju nilai-nilai rasa hormat dan tanggung jawab.

² Siti Fatimahtun Zahra et al., “Masalah Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sd 06 Sowi Manokwari,” *Seminar Pendidikan STKIP Muhammadiyah Manowari 2024*, Volume 02, No.01, 2024, hlm. 43–47.

³ Safira Yola Berliana and Susi Wagiyati Purtiningrum, "Sistem Pendukung Penilaian Ketidakdisiplinan Siswa Menggunakan Metode Saw Berbasis Web", *Jurnal Ikraith-Informatika*, Volume 7, No.1, 2023, hlm. 17.

Disiplin moral menjadi alasan siswa untuk menghormati peraturan, menghargai, sesama.⁴

Menurut Imron “Disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur, dan semestinya, serta tidak ada pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung”.

Pandangan di atas menjelaskan bahwa ketika sesuatu yang telah disepakati maka menutup kemungkinan untuk seseorang berbuat seenak dan semuaunya saja, dengan demikian disiplin adalah polisi sosial yang menjaga manusia dalam batasan-batasan yang tentu dibuat oleh manusia itu sendiri untuk tujuan tertentu

Peserta didik yang berdisiplin sesungguhnya ia telah mewujudkan salah satu perilaku bertanggung jawab yang tinggi dan dalam waktu lama membentuk pola karakter yang berguna, ia sadar bahwa disiplin membantu dirinya dan orang lain untuk menjaga kestabilan belajar yang ditandai dengan perilakuyang patuh pada kesepakatan bersama seperti mengikuti apel pagi masuk kelas tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan benar, berbicara saat diberi kesempatan, saling menghargai satu sama lain dan lain sebagainya.

⁴ lickona Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 167-168.

Menurut Trisnawati “peserta didik yang disiplin dapat melaksanakan tugas dengan tertib dan teratur sesuai dengan tata tertib yang berlaku yang akan menjadikan hidup mereka teratur”.⁵

Menurut Poerwardamita “Kata disiplin dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai latihan batin dan watak dengan maksud segala perbuatannya selalu menaati tata tertib dan dapat pula berarti ketaatan pada aturan dan tata tertib”. Menurut Arikunto “disiplin merupakan suatu aturan pendidikan. Kata “Disiplin” merujuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena dorongan oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Menurut Muhibbin Syah “Disiplin berarti segala sikap, penampilan, dan perbuatan siswa yang wajar dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan demikian dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa perilaku disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban, tanggung jawab. Dengan disiplin akan membuat anak tahu mana yang baik dan mana yang buruk mana yang boleh dikerjakan dan mana yang tidak boleh dikerjakan.”⁶

⁵ Blegur Jusuf, *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar Disiplin, Percaya Diri, Konsep Diri Akademik, Penetapan Tujuan, Tanggung Jawab, Komitmen, Kontrol Diri*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019). hlm. 3-4.

⁶ Tatta Herawati Daulae, “Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Era Milenial”, *Darul Ilmi* Volume 08, No.02, Desember 2020, hlm. 264.

b. Anjuran Pelaksanaan Disiplin

Mengenai disiplin Allah sudah menjelaskan dalam Al-qur'an-nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Arti: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.⁷

Disiplin erat kaitannya dengan pemanfaatan waktu secara efektif,

hal ini berdasarkan firman Allah surah Al Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (3)

Artinya: “(1) Demi masa, (2). Sesungguhnya, manusia berada dalam kerugian, (3). Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”⁸

c. Tujuan Disiplin

Disiplin dapat bertujuan untuk mengarahkan anak supaya mampu untuk mengontrol dirinya sendiri, dapat melakukan aktivitas dengan terarah, belajar hidup dengan pembiasaan yang

⁷ QS.an-Nisa (4): 59.

⁸ QS.al-Ashr (103):1-3.

baik positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Sehingga pada suatu saat tidak ada pengawasan dari orang luar, maka anak akan sadar akan selalu berbuat sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis yang ada dalam lingkungannya.

d. Indikator Disiplin

Menurut Syafrudin dalam jurnal membagi indikator disiplin, antara lain ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.⁹

e. Perlunya Disiplin

Menurut Maman Rachman pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut:

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- 3) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- 4) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- 5) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.

⁹ Tatta Herawati Daulae, "Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Era Milenial", Darul Ilmi Volume 08, No.02, Desember 2020, hlm. 264-266.

- 6) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- 7) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- 8) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.¹⁰

f. Fungsi Disiplin

- 1) Menata kehidupan bersama.
- 2) Membangun kepribadian.
- 3) Melatih kepribadian.
- 4) Pemaksaan.
- 5) Hukuman
- 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif.

g. Penerapan Disiplin

Menurut Wardiman Djojonegro “Penerapan disiplin yang mantap dalam kehidupan sehari-hari berawal dari disiplin diri pribadi dipengaruhi dari dua faktor, yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor luar berupa lingkungan, sedangkan faktor dalam berupa kesadaran diri.

h. Macam-macam Disiplin

Pembahasan mengenai disiplin di bagi dalam dua bagian yaitu teknik disiplin dan disiplin individu dan sosial. Menurut Hadisubrata “Teknik disiplin dapat di bagi menjadi tiga macam

¹⁰ Tulus Tu’us, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, (Jakarta: IT Gramedia Widiasarana Indonesia 2004). hlm. 34-36.

yakni, disiplin otoritarian, disiplin permissif, disiplin demokratis”.

i. Pembentukan Disiplin

Faktor yang mendorong terbentuknya kedisiplinan yaitu dorongan dari dalam diri (terdiri dari pengalaman, kesadaran, dan kemauan untuk berbuat disiplin). Dan dorongan dari luar (perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, ganjaran).

Dalam rumusan dan sistematika bagan tentang disiplin, ada empat hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin individu yaitu mengikuti aturan, kesadaran diri, alat pendidikan, hukuman. Keempat faktor ini merupakan faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin. Selain keempat faktor tersebut masih ada beberapa faktor lagi yang dapat berpengaruh pada pembentukan disiplin antara lain teladan, lingkungan berdisiplin, dan latihan berdisiplin.

j. Pelanggaran Disiplin yang Ditimbulkan Lingkungan

- 1) Kelas yang membosankan
- 2) Perasaan kecewa karena sekolah bertindak kurang adil dalam penerapan disiplin
- 3) Perencanaan dan implementasi disiplin yang kurang baik
- 4) Keluarga yang sibuk dan kurang memperhatikan anaknya, serta problem
- 5) Keluarga yang kurang mendukung penerapan disiplin

- 6) Lingkungan sekolah dekat dengan pusat keramaian kota
- 7) Manajemen sekolah yang kurang baik
- 8) Lingkungan bergaul siswa yang kurang baik.

k. Penanggulangan Disiplin

- 1) Adanya tata tertib.
- 2) Konsisten dan konsekuen.
- 3) Hukuman.
- 4) Kemitraan dengan orang tua.¹¹

l. Faktor-faktor Ketidakdisiplinan Siswa

Prilaku yang tidak disiplin yang ditunjukkan siswa tentunya memiliki faktor yang mendasari sehingga guru harus terlebih dahulu mencari tahu faktor penyebab siswa berperilaku tidak disiplin. Salah satu faktor dikarenakan siswa yang mudah bosan.

Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh menurut Endang “Perasaan bosan yang dirasakan siswa cenderung akan mengganggu proses belajar siswa, faktor lain juga yang menyebabkan siswa berperilaku tidak disiplin adalah karena pola asuh dan pergaulan siswa” menurut Shofiyati “Salah satu faktor

¹¹ Tulus Tu’us, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, (Jakarta: IT Gramedia Widiasarana Indonesia 2004). hlm. 40-56.

penyebab siswa tidak disiplin dikarenakan keluarga yang tidak memberi teladan tentang hidup tertib”.¹²

m. Disiplin dalam Pandangan Islam

Menurut Azra “Disiplin sangat penting dalam ajaran Islam. Bahkan dapat dikatakan bahwa Islam adalah agama disiplin. Hampir seluruh ibadah-ibadah Islam mengandung unsur-unsur pengajaran dan latihan-latihan disiplin.

Kewajiban untuk menunaikan shalat dengan syarat-syarat, rukun-rukun atau tata cara tertentu jelas mengandung pelajaran dan latihan disiplin. secara sederhana dalam Islam terdapat dua aspek disiplin disiplin rohani (spiritual) dan disiplin moral.¹³

n. Macam-Macam Disiplin Siswa

Macam-macam disiplin siswa sebagaimana dijelaskan oleh Oteng Sutisna dibagi menjadi dua macam yaitu disiplin negatif dan disiplin positif.

1) Disiplin Negatif

Hukuman atau ancaman hukuman digunakan untuk membuat orang mematuhi perintah dan mengikuti hukum.

Di sisi lain, jenis disiplin ini sering disebut sebagai disiplin

¹² Novia Salfrien Kumayas, Wiputra Cendana, “(Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas (Guna Mendisiplinkan Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Virtual)”, Jurnal Elementaria Edukasia, Volume 4, No.1, 2021, hlm. 26.

¹³ Fathur Rohman, Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah, hlm. 7

otoriter, atau disiplin yang menghukum atau menguasai melalui ketakutan. Menggunakan kekuatan dan kekerasan, pendekatan negatif terhadap disiplin muncul. Hukuman diberikan kepada mereka yang melanggar peraturan sehingga mereka dapat menjerakannya dan membuat orang lain berhenti melakukan kesalahan yang sama. Metode ini salah karena hanya mencapai prestasi kerja minimal yang diperlukan untuk menghindari hukuman.

Menurut Hurlock disiplin negatif berarti “Pengendalian dengan kekuasaan luar, yang biasanya diterapkan secara sembarangan. Hal ini merupakan bentuk pengekangan melalui cara yang tidak disukai dan menyakitkan.”

2) Disiplin Positif

Disiplin positif adalah sama dengan pendidikan dan bimbingan karena menekankan pertumbuhan di dalam, disiplin diri, dan pengendalian diri. Ini kemudian akan melahirkan motivasi dari dalam. Disiplin negatif memperbesar ketidakmatangan individu, sedangkan disiplin positif menumbuhkan kematangan.

o. Unsur-unsur Disiplin

Ada dua unsur semangat disiplin. Pertama, keinginan akan adanya keteraturan. Kedua, semangat disiplin mengandung

apa yang telah kita sebut keinginan yang tidak berlebih-lebihan dan penguasaan diri.¹⁴

Menurut Kurtinez & Greif dalam Hurlock disiplin sebagai kebutuhan perkembangan anak untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang ditetapkan oleh masyarakat mempunyai lima unsur yaitu:

- 1) Aturan sebagai pedoman tingkah laku
- 2) Kebiasaan-kebiasaan
- 3) Hukuman untuk pelanggaran
- 4) Penghargaan atas perilaku yang baik sejalan dengan peraturan yang berlaku
- 5) Konsistensi dalam menjalankan aturan, baik dalam memberi hukuman maupun penghargaan.¹⁵

Menurut Hurlock disiplin mempunyai empat unsur yaitu peraturan sebagai pedoman tingkah laku siswa, konsistensi dalam menegakkan peraturan tersebut dan cara yang digunakan untuk mengajarkan dan melaksanakan disiplin, hukuman untuk siswa yang melanggar peraturan dan penghargaan bagi siswa yang bertingkah laku sesuai dengan peraturan yang berlaku”.¹⁶

p. Alasan Pentingnya Disiplin pada Siswa

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri siswa berhasil dalam belajarnya.

¹⁴ Fathur Rohman, Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah, hlm. 80-81.

¹⁵ Maria Josephine Wantah, Mario Erick Wantah, Pengembangan Disiplin dan Moral Pada Anak, PT KANISUS, hlm. 169.

¹⁶ Fathur Rohman, Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah, hlm. 82.

- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma nilai kehidupan dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar kelak ketika bekerja.¹⁷

2. Kelas

a. Pengertian Kelas

Menurut Arikunto pengertian kelas sebagai sekelompok peserta didik yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Jadi jika ada sekelompok peserta didik yang pada waktu bersamaan menerima pelajaran yang sama dari guru yang berbeda, jelas itu tidak dapat dinamakan kelas.

Menurut Nawawi mengartikan kelas sebagai suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah sebagai satu diorganisasikan menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai tujuan.

Kelas adalah ruang kerja terkecil di sekolah yang digunakan untuk belajar. Mengajar biasanya menentukan pembagian kelas sebagai sebuah unit berdasarkan jenjang usia siswa. Misalnya, untuk siswa berusia 6 hingga 12 tahun di SD,

¹⁷ Imam Musbikin, Pendidikan Karakter Disiplin, (Nusa Media 2021). hlm. 7.

mereka belajar di kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Di dalam kelas juga ada berbagai alat belajar.¹⁸

Menurut Oemar Hamalik kelas adalah sekelompok siswa yang secara bersama-sama melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran dengan dibimbing oleh seorang guru. Oleh sebab itu guru perlu memahami berbagai aspek serta berbagai teknik dalam melaksanakan tata-kelola kelas guna mendukung terciptanya belajar dan pembelajaran secara kondusif dan menyenangkan bagi keberhasilan siswa menguasai kompetensi yang akan dimilikinya”.¹⁹

Menurut Erwin “kelas merupakan sekelompok peserta didik yang melakukan kegiatan belajar bersama dan mendapatkan pembelajaran”.²⁰

Menurut Afriza menjelaskan bahwa kelas merupakan sekelompok peserta didik dengan berbagai latar belakang, karakter, kepribadian, tingkah laku dan emosi yang berbeda-beda. Yang mana kelas sendiri menurutnya segala aspek pembelajaran berproses seperti guru, kurikulum, metode, media, materi, dan sebagainya dalam satu tempat.²¹

b. Masuk Kelas

Menurut Djamrah masuk kelas merupakan salah satu hal yang menjadi kebiasaan belajar di sekolah, sehingga dapat mendukung proses belajar. Masuk kelas tepat waktu merupakan salah satu peraturan yang ada pada tiap sekolah, hal ini perlu diperhatikan bagi para siswa agar mereka tidak datang terlambat ke sekolah.

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2013). Hlm. 51-53.

¹⁹ Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, hlm. 159-160.

²⁰ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2018). hlm. 11.

²¹ Afriza, *Manajemen Kelas* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014). hlm. 3.

Seberapa jauh rumah atau tempat tinggal mereka dari sekolah, mereka harus dapat mengatur waktu, sehingga datang tepat waktu.²²

c. Adab Masuk Kelas

Istilah Arab "adab" berasal dari kata arab "Addaba-Ya "aidibu-Ta'dib", yang berarti proses pendidikan. Sebaliknya, dalam bahasa Yunani, "adab" atau ide tentang etika disebut "ethicos" atau "ethos". yang berkaitan dengan kebiasaan, perasaan dalam, atau kecenderungan hati seseorang untuk melakukan suatu hal.²³

Adab dalam memasuki kelas juga harus diperhatikan, sebagaimana belajar merupakan usaha sengaja yang dilakukan untuk dapat memiliki perubahan yang baik, tindakan dalam memasuki kelas juga memiliki aturan yang tertib untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif.

²² Irfan Suryana, *Ice Breaker Penyemangat Belajar Dari Membosankan Menjadi Rileks*, hlm. 51.

²³ Asep Abdillah dan Isop Syafe, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 17, hlm. 17–30.

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

1. Nugroho, dan Maryati pada tahun 2023 bertujuan untuk memahami pengaruh pemahaman hak dan kewajiban dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas III di SDN Pandeanlamper Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap 28 siswa kelas III. Penelitian dilaksanakan selama dua hari dengan pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah pemberian materi tentang hak dan kewajiban. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kedisiplinan siswa, dengan persentase kedisiplinan naik dari 75% menjadi 96,43% setelah siswa diberikan materi hak dan kewajiban. Temuan ini menunjukkan bahwa materi hak dan kewajiban berpengaruh positif dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas III di SDN Pandeanlamper 03 oleh karena itu guru diharapkan terus memperhatikan dan meningkatkan cara penyampaian materi dan kewajiban agar lebih efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa. Penelitian ini juga menyarankan bahwa analisis materi hak dan kewajiban dapat menjadi alternatif dalam ningkatkan kedisiplinan siswa kelas III di Sekolah Dasar.²⁴
- Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti kedisiplinan siswa, perbedaannya penelitian ini melihat pengaruh pemahaman hak dan

²⁴ Wahyu Azim Utomo, Fine Refiane, and Aryo Andri Nugroho, "Pemahaman Hak Dan Kewajiban Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar" 9, no. 2 (2023): 826–30, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4822>. *Jurnal Education*, Volume 9, No.2, 2023, hlm. 826-830.

kewajiban terhadap kedisiplinan siswa, sementara penelitian saya melihat bagaimana persepsi dari siswa terhadap faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Soleh, Diana Endah H., dan Singgih Adhi P. pada tahun 2019 berjudul “bentuk ketegasan dalam proses pembelajaran, dampak sanksi terhadap kedisiplinan siswa di SDN Kaliwiru Semarang “bertujuan untuk mengetahui dampak sanksi terhadap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran siswa sekolah dasar kelas tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas tinggi di SDN Kaliwiru Semarang. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas tinggi di SDN Kaliwiru Semarang selama pembelajaran sudah baik, pemberian hukuman oleh guru pada murid sudah sesuai antara dengan ketentuan dan karakteristik siswa, serta tingkat pemberian hukuman oleh guru sudah baik terhadap pengaruh positif yang signifikan antara pemberian hukuman dan tingkat kedisiplinan di SDN Kaliwiru Semarang.²⁵ Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama melihat kedisiplinan siswa, perbedaannya penelitian ini melihat dampak sanksi terhadap kedisiplinan siswa, dan

²⁵ Sholeh, H, and P, “Bentuk Ketegasan Dalam Proses Pembelajaran“ Dampak Sanksi Terhadap Kedisiplinan Siswa di SDN Kaliwiru Semarang ", *Journal of Primary and Children's Education*, Volume 2, No.2, September 2019, hlm. 9.

penelitian saya melihat persepsi siswa terhadap faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Syafi'i dan Mohammad Rozi Indrafuddin pada tahun 2022 di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak, Tonatan, Ponorogo dengan metode Kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi), dengan pendekatan teori behavior (stimulus-respons) Penelitian ini mengkaji penerapan tradisi Mahallul Qiyam sebuah kebiasaan berdiri saat membaca selawat Nabi dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa untuk masuk kelas tepat waktu. Hasil penelitian menunjukkan Penerapan Mahallul Qiyam terbukti efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Dilaksanakan setiap pagi pukul 06.50 WIB, kegiatan ini menjadi acuan kedisiplinan karena siswa yang tidak hadir tepat waktu dianggap terlambat. Tradisi ini juga membentuk kebiasaan spiritual siswa, memperkuat rasa cinta kepada Nabi, serta menanamkan nilai-nilai religius dan moral. Berdasarkan data, keterlambatan siswa sangat minim, hanya sekitar 20–25 siswa dari total lebih dari seribu siswa. Mahallul Qiyam menjadi simbol dan media edukatif dalam menanamkan nilai kedisiplinan berbasis spiritual. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti disiplin masuk kelas siswa.²⁶

²⁶ Ikhsyan Syafi'I, Mohammad Rozi Indrafuddin, "Implementasi Mahallul Qiyam Untuk Meningkatkan Disiplin Siswa Masuk Kelas Tepat Waktu", Jurnal Studi Islami dan Masyarakat, Volume 01, No.1 Februari, 2022.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahasti Windha kedua berfokus pada faktor-faktor penyebab rendahnya kedisiplinan siswa di SDN Kepek, Yogyakarta. Dipublikasikan tahun 2018 beberapa faktor penyebabnya adalah guru yang tidak menjadi teladan dengan datang terlambat, siswa yang kurang memiliki kesadaran diri, dan lingkungan sekolah yang kurang tertib. Hambatan yang dihadapi dalam mendisiplinkan siswa termasuk siswa yang sulit diatur atau berpura-pura tidak tahu peraturan, serta guru yang ragu-ragu dalam mendisiplinkan siswa karena khawatir membuat mereka merasa tidak nyaman. Hasil penelitian dalam file kedua menunjukkan bahwa rendahnya kedisiplinan siswa di SDN Kepek, Pengasih, Kulon Progo, disebabkan oleh beberapa faktor utama, guru yang seharusnya menjadi teladan sering datang terlambat, sehingga siswa cenderung meniru perilaku ini. Kurangnya kesadaran diri siswa untuk mematuhi peraturan yang berlaku, seperti sering terlambat dan tidak disiplin di kelas. Ketidaktertiban dan suasana gaduh di lingkungan sekolah juga turut mempengaruhi rendahnya kedisiplinan siswa. Selain itu, hambatan dalam mendisiplinkan siswa meliputi siswa yang sulit memahami peraturan atau pura-pura tidak tahu, serta guru yang ragu untuk bersikap tegas karena khawatir membuat siswa tidak nyaman atau menangis. Persamaan dari penelitian saya dengan penelitian ini adalah sama-sama melihat faktor-faktor ketidak disiplin siswa, perbedaannya penelitian ini melihat dengan berfokus pada faktor-

faktor penyebab rendahnya kedisiplinan siswa penelitian saya berfokus pada persepsi siswa terhadap faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidimpuan.

4. Penelitian berjudul "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Disiplin pada Siswa Kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone Kabupaten Luwu Utara" dilakukan oleh Djuanita Lius Pinta, Sunardin, dan Andi Kilawati dari Universitas Cokroaminoto Palopo. Penelitian ini dipublikasikan pada Juli 2024. Hasil penelitian menemukan bahwa rendahnya karakter disiplin pada siswa kelas III disebabkan oleh faktor internal dan eksternal faktor Internal kesadaran siswa untuk menerapkan karakter disiplin masih rendah. Faktor Eksternal: Pengaruh dari teman sekelas dan pola asuh orang tua juga berperan penting. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 18 siswa 5 siswa (28%) termasuk kategori disiplin tinggi, 2 siswa (11%) kategori disiplin sedang, 8 siswa (44%) kategori disiplin rendah, 3 siswa (17%) kategori disiplin sangat rendah. Secara keseluruhan, 11 siswa memiliki karakter disiplin yang rendah dan memerlukan peningkatan.²⁷ Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti faktor ketidakdisiplinan siswa perbedaannya penelitian ini menganalisis faktor Penyebab Rendahnya Karakter Disiplin pada Siswa Kelas III

²⁷ Djuanita Lius Pinta and Universitas Cokroaminoto Palopo, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone Kabupaten Luwu Utara", *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Volume 5, Juli 2024, hlm. 540-549.

UPT SD Negeri 010 Rante Bone Kabupaten Luwu Utara sementara penelitian saya berfokus pada persepsi siswa terhadap faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan.

5. Penelitian yang berjudul "*Factor Analysis of Student Discipline Implementing School Regulations at SD Negeri 101824 Durin Simbelang*" oleh Sri Destisa Ria Ginting dari Universitas Negeri Medan, diterbitkan dalam *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, Vol. 2, No. 3, 2023. Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas lima di SD Negeri 101824 Durin Simbelang tidak disiplin dalam mengikuti peraturan sekolah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan subyek penelitian terdiri dari 7 orang (5 siswa, 1 wali kelas, dan 1 kepala sekolah). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakdisiplinan siswa dipengaruhi oleh faktor keluarga, seperti kurang perhatian dari orang tua, konflik dalam keluarga, kondisi ekonomi rendah, dan tingkat pendidikan orang tua. Faktor sekolah juga berperan, terutama karena hukuman yang diterapkan terlalu ringan sesuai dengan undang-undang yang berlaku, sehingga tidak memberi efek jera yang signifikan. Penelitian ini diterima pada 19 Juli 2023.²⁸ Persamaan penelitian adalah sama-sama

²⁸ Sri Destisa Ria Ginting, "*Factor Analysis of Student Discipline Implementing School Regulations at SD Negeri 101824 Durin Simbelang*", *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, Volume 2, No.3, 2023, hlm. 315-326.

meneliti faktor analisis kedisiplinan siswa perbedaannya penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas lima di SD Negeri 101824 Durin Simbelang tidak disiplin dalam mengikuti peraturan sekolah. Penelitian saya berfokus pada persepsi siswa terhadap faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN 1 Padangsidempuan, Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena terdapat masalah ketidakdisiplinan siswa dalam memasuki kelas di MIN 1 Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 30 September 2024 sampai 15 Mei 2025.

B. Jenis Penelitian

Untuk memahami fenomena sosial atau manusia secara mendalam, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokusnya adalah makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok daripada data kuantitatif. Dengan kata lain, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menentukan "kenapa" dan "bagaimana" suatu peristiwa atau fenomena terjadi. Penelitian jenis ini dikenal sebagai fenomenologi, yang mengacu pada analisis kehidupan sehari-hari dari sudut pandang individu yang terlibat. Tradisi ini memberikan penekanan yang signifikan pada cara orang melihat dan memahami pengalaman mereka sendiri. Menurut fenomenologi, komunikasi adalah proses berbicara atau berbicara tentang pengalaman seseorang. Sangat jelas

bahwa fenomenologi berusaha menghilangkan semua kepercayaan yang merusak pengalaman nyata manusia.

Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang disadari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi menjelaskan fenomena perilaku manusia yang dialami dalam kesadaran, dalam kognitif dalam tindakan-tindakan perseptual. Fenomenologi mencari pemahaman seseorang dalam membangun makna dan konsep kunci yang intersubyektif.¹ Fenomena yang diteliti peneliti adalah fenomena ketidakdisiplinan siswa dalam hal memasuki kelas, seperti waktu kedatangan siswa ke sekolah, waktu siswa masuk kelas sesuai jam masuk kelas.

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa MIN 1 Padangsidempuan yang terbukti tidak disiplin masuk kelas. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Menurut Fuadah, Data primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data langsung.

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 117-118.

Memberikan data kepada pengepul dalam penelitian ini, maka penulis mendapatkan data dengan cara wawancara kepada informan yaitu pelaku usaha/ pemilik usaha, dan konsumen untuk mendapatkan data serta dilakukan dengan dokumentasi atau pengambilan gambar atau foto sebagai bukti melakukan penelitian.

Menurut Fuadah “data sekunder adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku refrensi, laporan-laporan, jurnal dan media lainnya yang berkaitan pelaksanaan”. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari buku-buku refrensi, laporan-laporan, jurnal kualitatif dan media lainnya berkaitan dengan faktor kesuksesan suatu usaha.

Sumber data primer adalah sebagai berikut. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya data primer yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Informasi dari siswa untuk menggali lebih dalam tentang faktor mereka mengenai ketidakdisiplinan siswa.
2. Observasi Partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari di sekolah untuk mengamati perilaku siswa, interaksi guru siswa dan kondisi lingkungan sekolah.

Mengumpulkan data dari beberapa siswa secara bersamaan dalam diskusi terfokus untuk menggali persepsi mereka secara kolektif. Adapun informan yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah sebagai informan dalam memperoleh informasi mengenai kedisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan.
2. Guru BK bidang tata tertib sekolah.
 1. Siswa-siswi MIN 1 Padangsidempuan sebagai responden dan subjek yang tidak disiplin masuk kelas.

Tabel 3.1

Daftar Nama Informen

No	Nama	Jabatan
1.	H.Zamil Hasibuan, S.Ag. M.Pd	Plh.
2.	Basaruddin Harahap, S.Pd	Guru BK
3.	Siswa-siswi yang tidak disiplin	Pelajar kelas 1-6

Dokumentasi Sumber Data Primer MIN 1 Padangsidempuan.²

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Dokumen Sekolah
2. Seperti buku catatan kehadiran, laporan pelanggaran disiplin, dan hasil rapat guru dapat memberikan informasi tentang Arsip sekolah

Arsip sekolah dapat berisi data historis mengenai masalah ketidakdisiplinan siswa.

frekuensi ketidakdisiplinan dan tindakan yang telah diambil.

² Dokumentasi, MIIN 1 Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Informan dalam metode kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (*redundancy*). Menurut Gunawan, Peneliti merupakan key instrument dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri kelapangan secara aktif. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.

Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif (sebagaimana telah dibahas pada materi sebelumnya). Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan.³

³ Rokhamah, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*, (Bandung: Widina Media Utama, 2024), hlm. 60.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Menurut Nawawi & Martini Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian”

Dalam penelitian observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya, observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Peneliti memahami perilaku siswa dalam konteks yang nyata, seperti di kelas, saat istirahat, atau saat berangkat sekolah, peneliti terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari di sekolah untuk mengamati perilaku siswa, dengan cara interaksi dengan guru dan teman sebaya, serta kondisi lingkungan sekolah, catatan observasi,

tujuan peneliti yaitu untuk membuat catatan rinci tentang perilaku siswa, kejadian yang relevan, dan kondisi lingkungan.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi di MIN 1 Padangsidempuan, hal yang menjadi fokus observasi adalah siswa yang tidak disiplin masuk kelas, peneliti mengamati siswa yang datang pada waktu yang salah, seperti kedatangan siswa ke sekolah, sikap siswa saat bel masuk kelas berbunyi, bel saat masuk kelas setelah istirahat dan saat siswa berada di kelas sesuai waktu yang telah ditentukan sekolah.

Tujuan dari observasi ini peneliti dapat mengamati hal yang akan di teliti terkait dengan ketidaksidiplinan siswa masuk kelas, peneliti berada di sekolah sebelum jam masuk sekolah di pagi hari, peneliti berada di lapangan sekolah dan melihat siswa-siswa yang tidak disiplin masuk kelas, hal ini dapat diketahui peneliti ketika siswa yang tidak disiplin masih berada dilapangan ketika siswa yang lainnya sudah memasuki kelas, ketika pembelajaran akan dimulai dikelas masih banyak kursi yang kosong, hal ini dikarenakan siswa yang tidak disiplin masih belum masuk kelas, dikarenakan siswa diberikan sanksi/hukuman dari guru, sebelum memasuki kelas. Siswa-siswa tersebutlah yang menjadi fokus observasi peneliti.

2. Wawancara. Menurut Kerlinger wawancara adalah peran situasi terhadap situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (interviewer), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai,

beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam dengan memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan siswa yang terbukti tidak disiplin dalam memasuki kelas, wawancara dengan bapak kepala sekolah, guru kelas dan guru BK.

3. *Focus Group Discussion*

Wawancara dalam konteks *focus group discussion (FGD)* dilakukan dalam bentuk diskusi dengan lebih dari satu responden pada waktu tertentu. Melalui perspektif dan pendapat yang dikemukakan peserta *focus group discussion* dari wawancara tak terstruktur hingga wawancara terstruktur dapat digunakan untuk eksplorasi dalam studi fenomenologi. Prinsip-prinsip untuk melakukan diskusi dalam sesi *focus group discussion* umumnya bersifat instruktif dimana percakapan dilakukan dengan individu yang dipilih sebagai narasumber mengenai topik yang telah ditetapkan sebelumnya. Wawancara yang

⁴ Fadhallah, Wawancara (Jakarta Timur: IKAPI 2020), hal 1.

berbentuk percakapan semacam itu berlangsung yang dipandu oleh peneliti sebagai moderator.⁵

Peneliti membuat grup siswa dan peneliti bertujuan mendapatkan berbagai perspektif dari beberapa siswa sekaligus dalam diskusi kelompok, caranya mengumpulkan beberapa siswa dalam kelompok kecil untuk berdiskusi tentang topik ketidakdisiplinan, peneliti berperan sebagai moderator untuk mengarahkan diskusi dan memastikan semua peserta terlibat.

4. Analisis Dokumen

Peneliti menganalisis dokumen untuk mendapatkan informasi tambahan dari dokumen-dokumen yang relevan. Buku catatan kehadiran, laporan pelanggaran disiplin, peraturan sekolah, hasil rapat guru, dan lain-lain.

Analisis dokumen yang peneliti lakukan adalah menganalisis dokumen sekolah seperti rekapitulasi catatan pelanggaran kedisiplinan sekolah. Yang dimana tujuan dari analisis dokumen ini adalah untuk mengetahui kebenaran dari data pelanggaran kedisiplinan yang ada di sekolah.

5. *Study Dokumentasi*

Menurut Sukmadinata, Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun

⁵ Nuriman, Memahami Metodologi Studi Kasus Grounded Theory, dan Mixed-Method, Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, dan Pendidikan. KENCANA, 2021. hal.143.

elektronik. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan, atau data pendukung melalui dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen dari sekolah seperti catatan pelanggaran, dokumen sanksi ketidakdisiplinan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengecekan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir juga uji obyektivitas (*confirmability*).

1. Triangulasi sumber, membandingkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan siswa, observasi, dan dokumen sekolah
2. Angka sejajar peneliti mengembalikan temuan penelitian kepada peserta untuk mendapatkan konfirmasi atau koreksi. Misalnya, memberikan ringkasan hasil wawancara kepada siswa dan meminta mereka untuk memberikan tanggapan.
3. Audit jejak peneliti menyimpan semua data mentah, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya secara sistematis. Hal ini memungkinkan peneliti lain untuk melacak proses penelitian dan memverifikasi temuan. Keterlibatan yang berkepanjangan (*Prolonged Engagement*) menghabiskan waktu yang cukup lama di lapangan

untuk membangun hubungan yang baik dengan peserta dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks penelitian.

4. Observasi berkelanjutan (*Persistent observation*) peneliti melakukan observasi secara berulang untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh konsisten dan tidak hanya berdasarkan kejadian yang kebetulan. Peneliti melakukan observasi berulang untuk memastikan bahwa hal yang menjadi faktor penyebab ketidakdisiplinan bukan hanya kebetulan.
5. Debriefing sejawat (*Peer debriefing*) peneliti berdiskusi dengan kolega atau teman sejawat untuk mendapatkan umpan balik dan perspektif yang berbeda mengenai temuan penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Transkripsi, setelah peneliti melakukan wawancara peneliti mengubah data wawancara atau fokus grup yang berupa rekaman audio atau video menjadi teks tertulis, untuk transkripsi yang akurat sangat penting untuk analisis selanjutnya.
2. *Coding*, peneliti memberikan label atau kode pada bagian-bagian data yang relevan dengan tema tertentu, cara membaca transkripsi secara berulang dan mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat yang mewakili ide atau konsep tertentu. Contoh kode "kurang motivasi", "pengaruh teman", "masalah keluarga". Untuk menandai hasil yang peneliti temukan.

3. Kategori, peneliti mengelompokkan kode-kode yang serupa menjadi kategori yang lebih besar. Contoh kategori faktor internal (motivasi, minat), faktor eksternal (lingkungan keluarga, teman), faktor sekolah (disiplin sekolah, metode pembelajaran). Agar peneliti dapat mengklasifikasi hasil data dengan mudah.
4. Tema, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari kategori-kategori tersebut, contoh tema kurangnya dukungan keluarga menjadi faktor utama ketidakdisiplinan siswa.
5. Analisis naratif, peneliti menganalisis cerita atau pengalaman individu siswa secara utuh, cara merangkai data menjadi sebuah cerita yang koheren dan menginterpretasikan makna di balik cerita tersebut.
6. *Grounded Theory*, tujuan membangun teori baru berdasarkan data yang diperoleh, cara melakukan proses *coding*, kategorisasi, dan pengembangan konsep secara berulang hingga terbentuk teori. Peneliti melihat hubungan teori dengan hasil penelitian untuk memastikan keselarasan hasil penelitian.
7. Analisis diskursus, peneliti menganalisis bagaimana bahasa digunakan untuk membentuk makna dan kekuasaan, cara menganalisis teks wawancara, catatan lapangan, atau dokumen lainnya untuk melihat bagaimana siswa, guru, dan orang tua menggunakan bahasa untuk membicarakan ketidakdisiplinan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MIN 1 Padangsidempuan

Awal mula berdirinya MIN 1 Padangsidempuan tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan seperti lembaga pendidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan Dasar akan tetapi lambat laun madrasah ini menjadi pilihan favorit masyarakat padangsidempuan untuk menempatkan pendidikan dasar.

Sesuai dengan isi surat Kementrian Agama RI tanggal 25 November 1995, MIN Sihadabuan diresmikan oleh Bapak Drs. Saridin Siregar selaku Kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Tapanuli Selatan tanggal 03 Juni 1996. Seiring berlalunya waktu, MIN Sadabuan ini resmi menjadi MIN 1 Padangsidempuan.

2. Profil MIN 1 Padangsidempuan

Berikut profil MIN 1 Padangsidempuan

Tabel 4.1

Profil MIN 1 Padangsidempuan

Nama Sekolah	MIN 1 Padangsidempuan
NPSN	60704109
Akreditasi	A
Alamat Sekolah	Jl. DR.K. H. Zubeir Ahmad No. 1
Kota/Kabupaten	Padangsidempuan
Provinsi	Sumatera Utara

Kepala Sekolah	Rustam Efendi, .M.Pd
Status Sekolah	Negeri

Sumber Data MIN 1 Padangsidempuan.¹

3. Visi dan Misi MIN 1 Padangsidempuan

a. Visi MIN 1 Padangsidempuan

Unggul dalam prestasi dan menuju insan yang bertaqwa.

b. Misi MIN 1 Padangsidempuan

- 1) Membentuk generasi yang bertaqwa kepada Allah Swt.
- 2) Membina karakter generasi yang memiliki nilai kejujuran dan disiplin tinggi.
- 1) Mewujudkan generasi yang berilmu pengetahuan terampil dan kreatif.
- 2) Meningkatkan prestasi yang dilandasi kekeluargaan.
- 3) Membina generasi yang memiliki jiwa pengabdian masyarakat.
- 4) Meningkatkan prestasi yang dilandasi kekeluargaan.
- 5) Membina generasi yang memiliki jiwa pengabdian masyarakat.

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah:

- 1) Meningkatkan terwujudnya pelaksanaan dan proses

¹ Sumber Data MIN 1 Padangsidempuan.

pendidikan secara berkesinambungan.

- 2) Terwujudnya siswa yang berpengetahuan serta berakhlak
- 3) mulia, toleransi sesama dan disiplin yang tinggi.
- 4) Meningkatkan kualitas pendidikan terhadap anak didik.
- 5) Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengalaman ajaran agama.
- 6) Meningkatkan kebersihan dan penataan lingkungan yang indah dan berseri.²

4. Data Tenaga Pendidik di MIN 1 Padangsidempuan

Adapun data tenaga pendidik di MIN 1 Padangsidempuan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Pendidik

No	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	PNS		PPPK		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1.	Kepala Madrasah	1	-	-	-	-	-	1
2.	Guru	5	25	2	1	2	7	42
3.	Staf TU	-	-	-	-	1	2	3
4.	Staf Lainnya	-	-	-	-	2	1	3
	Jumlah	6	25	2	1	5	10	49

² Dokumentasi MIN 1 Padangsidempuan.

Sumber Data : Arsip MIN 1 Padangsidempuan.³

5. Data Siswa MIN 1 Padangsidempuan

Adapun data siswa di MIN 1 Padangsidempuan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Siswa MIN 1 Padangsidempuan.

No	Keadaan Siswa	Kelas	TP.2024/2025			
			Jlh.Rombel	Lk	Pr	Jlh
1.	Kelas I		5	73	84	157
2.	Kelas II		5	91	72	163
3.	Kelas III		5	67	84	151
4.	Kelas IV		4	57	79	136
5.	Kelas V		4	67	70	137
6.	Kelas VI		4	47	73	120
	Jumlah		27	402	462	864

Sumber Data : Arsip MIN1 Padangsidempuan.⁴

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa di MIN 1 Padangsidempuan berjumlah 864 Siswa.

6. Sarana dan Prasarana MIN 1 Padangsidempuan

Adapun sarana dan prasarana di MIN 1 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

³ Sumber Data Arsip MIN 1 Padangsidempuan.

⁴ Sumber Data Arsip MIN 1 Padangsidempuan.

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana MIN 1 Padangsidempuan.

No	Nama	Jumlah
1.	Ruang kelas	27
2.	Kantor guru	1
3.	Kantor kepala sekolah	1
4.	Ruang penjaga sekolah	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Lapangan sekolah	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Musholla	1
9.	Pondok tahfiz	1
10.	Gudang	2
11.	WC guru	1
12.	WC siswa	1
13.	Tempat Parkir	1

Sumber Data: Dokumentasi MIN 1 Padangsidempuan.⁵

⁵ Sumber Data Dokumentasi MIN 1 Padangsidempuan.

B. Temuan Khusus

Faktor-faktor yang Menyebabkan Ketidaksiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidempuan

MIN 1 Padangsidempuan menerapkan disiplin salah satunya kedisiplinan dalam memasuki kelas sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak H Zamil Hasibuan, selaku Plh. MIN 1 Padangsidempuan menyatakan bahwa

“MIN 1 Padangsidempuan menerapkan beberapa peraturan kedisiplinan, salah satunya kedisiplinan siswa dalam memasuki kelas, artinya siswa dibina untuk disiplin waktu, yang dimana di madrasah ini pukul 07.15 siswa sudah baris melaksanakan kegiatan pagi, pukul 07.45 siswa sudah masuk kelas”.⁶

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan

1. Faktor Internal

a. Mudah Bosan

Mudah bosan dapat menyebabkan siswa tidak memprioritaskan aktivitas penting seperti persiapan ke sekolah, Ketidakmampuan siswa dalam mengelola waktu dan prioritas dapat disebabkan oleh kebiasaan mudah bosan dan menunda-nunda aktivitas pagi. Hal ini dapat menyebabkan mereka terlambat saat berangkat ke sekolah dan kurang siap untuk belajar. Oleh karena itu, siswa perlu mengembangkan disiplin dan motivasi diri untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatur waktu dan

⁶ H.Zamil Hasibuan, Kepala MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Ruang Kepala MIN 1 Padangsidempuan, Pada Tanggal 24 Januari 2025, Pukul 11.20 WIB).

memprioritaskan ketepatan waktu masuk kelas. Mudah bosan dapat menyebabkan siswa tidak dapat mengatur waktu dengan baik dan melakukan kegiatan dengan lambat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa yang bernama Khalisa Airin siswa kelas I-A menyatakan bahwa “bosan, pelajarannya nggak enak”.⁷, Hal yang sama juga disebutkan siswa yang bernama Hanna Sofia siswa kelas III-D “Bosan, karena kawannya ribut di kelas”.⁸

Perilaku ini menunjukkan adanya kecenderungan bosan dan kurangnya motivasi untuk belajar yang akhirnya berdampak pada keterlambatan masuk kelas.

Rasa mudah bosan dengan aktivitas suasana yang ada di kelas berkontribusi terhadap ketidakdisiplinan siswa masuk kelas dengan tepat waktu. Ketika siswa merasa bahwa materi pelajaran tidak menarik atau tidak relevan dengan kehidupan mereka, mereka cenderung kehilangan minat dan fokus. Rasa bosan ini dapat memicu perilaku tidak disiplin, seperti mengobrol dengan teman, dan bermain di luar kelas. Hal ini juga sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa seringkali bermain ketika pembelajaran di kelas, sebagian siswa ada yang tidur di mejanya dan siswa cenderung membuat alasan ke kamar mandi karena

⁷ Khalisa Airin, siswa kelas I- MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan, 14 Januari 2025, Pukul 07.30 WIB).

⁸ Hanna Sofia, siswa kelas III-D MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan, 14 Januari 2025, Pukul 07.35 WIB).

siswa tidak tertarik dengan pembelajaran di kelas. Hal ini juga dapat dilihat ketika siswa masih berada di kantin ketika bel masuk kelas sudah berbunyi. Ketika guru datang untuk jam pelajaran selanjutnya siswa masih bermain dengan teman-temannya di kelas dan tidak berada di kursi untuk persiapan belajar.

b. Kebiasaan terlambat bangun

Terlambat bangun menjadi salah satu alasan mengapa siswa tidak disiplin masuk kelas. Kurangnya kesiapan, siswa yang terlambat bangun tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyiapkan diri berangkat ke sekolah, kebiasaan tidur yang tidak baik sehingga terlambat sampai ke sekolah.

Siswa mengakui mereka bangun terlambat, sehingga terlambat ke sekolah dan masuk kelas. Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa yang bernama Mufida Yussira siswa kelas V-B, menyatakan bahwa “Karena terlambat bangun”.⁹

c. Malas dan Tidak Semangat/Kurang Motivasi

Malas masuk kelas dan tidak semangat untuk masuk kelas, sebagaimana hasil wawancara dengan siswa yang bernama Hafizah Siregar “Malas masuk kelas dan bosan, soalnya malas sama pelajarannya, dan gurunya”.¹⁰ Siswa tidak memiliki motivasi untuk datang ke sekolah dan malas masuk kelas tepat

⁹ Rezky Annaura siswa kelas I-D MIN 1 Padangsidempuan, *wawancara*, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan, 16 Januari 2025. Pukul 07.33 WIB).

¹⁰ Hafizah Siregar, siswa kelas I-B MIN 1 Padangsidempuan, *wawancara*, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan 14 Januari 2025 Pukul 07. 37 WIB).

waktu, kurangnya minat terhadap materi pelajaran. Hal ini juga dibuktikan ketika peneliti melakukan observasi bahwa siswa tidak disiplin masuk kelas ketika jam pelajaran berganti, hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang minat pelajaran yang di berikan oleh guru.

Kurang kesadaran akan disiplin, siswa terlambat masuk kelas juga mengetahui bahwa mereka menyadari pentingnya aturan, ada juga siswa yang belum menyadari fungsi disiplin masuk kelas sepenuhnya, sebagaimana hasil wawancara dengan siswa yang bernama Hafizah Siregar siswa kelas I-B menyatakan “Nggak tahu”.¹¹

Aktivitas sebelum masuk kelas, bermain, berbicara, atau mengalihkan perhatian sebelum bel masuk sebagaimana hasil wawancara dengan siswa yang bernama Khalisa Airin siswa kelas I-A menyatakan “Main—main”.¹² dan siswa yang bernama Mufida Yussira siswa kelas V-B menyatakan “Cerita-cerita”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Habib Rahman menyatakan bahwa “Setiap kali terlambat aku ke sekolah karena terlambat saja aku bangun”.¹⁴ Ketidaksiplinan ini

¹¹ Hafizah Siregar, siswa kelas I-B MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan 14 Januari 2025 Pukul 07. 38 WIB).

¹² Khalisa Airin siswa kelas I-A MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan, 14 Januari 2025, Pukul 07.31 WIB).

¹³ Mufida Yussira siswa kelas V-B MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan, 14 Januari 2025, Pukul 07.38 WIB).

¹⁴ Irfan Basir, Siswa kelas V-B MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan, 20 Januari 2025. Pukul 07.35 WIB).

dapat berdampak negatif pada prestasi akademik siswa dan juga dapat mengganggu proses belajar-mengajar di kelas. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki disiplin diri yang baik dan fokus pada tujuan akademik siswa.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Keluarga

faktor keluarga termasuk pengaturan waktu dan perhatian terhadap kegiatan anak, sangat menentukan kedisiplinan siswa. Dalam temuan penelitian ditemukan bahwa salah satu penyebab siswa terlambat masuk kelas adalah keterlambatan dalam pengantaran oleh anggota keluarga.

keluarga dapat memainkan peran penting dalam mempengaruhi kedisiplinan siswa masuk kelas seperti pola asuh yang tidak baik kurangnya pengawasan atau kurangnya aturan dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa, kurangnya perhatian dari orang tua dapat menyebabkan siswa merasa tidak dihargai dan tidak memiliki motivasi untuk disiplin, seperti konflik keluarga dan kurangnya dukungan dari keluarga. Siswa yang tidak memiliki motivasi untuk berangkat sekolah dengan tepat waktu cenderung tidak memperhatikan ketepatan waktu, sehingga tidak melakukan aktivitas waktu makan pagi dengan baik, yang dapat menyebabkan terlambat masuk kelas.

Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa yang bernama Kanza Elzira menyatakan bahwa “Karena kakak”.¹⁵ Dan menurut siswa yang bernama Hafizah Siregar “Ayah lama bangun”.¹⁶ Dan menurut siswa yang bernama Maulina Hanny mengatakan “Nggak dibangunin”.¹⁷ Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa orang tua yang terlambat mengantar siswa karena harus menunggu anggota keluarga yang lain agar diantar bersamaan dapat menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas tepat waktu.

Menunggu kakak dan ayah yang lama bangun serta tidak dibangunin dapat menjadi salah satu faktor penyebab ketidakdisiplinan siswa masuk kelas. Ketika siswa harus menunggu anggota keluarga lainnya yang belum siap, mereka cenderung terlambat bangun dan tidak memiliki waktu yang cukup untuk bersiap-siap ke sekolah, hal ini dapat menyebabkan siswa terlambat masuk kelas sehingga mereka kehilangan waktu yang berharga. Orang tua dapat berperan penting dalam mengatasi masalah ini dengan memastikan bahwa anak-anak mereka memiliki jadwal yang teratur dan dibangunin tepat waktu untuk bersiap-siap ke sekolah. Dengan demikian siswa

¹⁵ Kanza Elzira siswa kelas III-D MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan, 20 Januari 2025 Pukul 07.35 WIB).

¹⁶ Hafizah Siregar, siswa kelas I-B MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan 14 Januari 2025 Pukul 07. 37 WIB).

¹⁷ Maulina Hanny siswa kelas I-D MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan 20 Januari 2025 Pukul 07.35 WIB).

dapat memiliki waktu yang cukup untuk bersiap-siap ke sekolah. Sehingga mereka dapat lebih fokus pada proses belajar-mengajar.

Hal ini juga membuktikan bahwa keterlambatan siswa dalam memasuki kelas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pribadi, tetapi juga oleh faktor keluarga yang kurang efektif dalam mengatur waktu keberangkatan sekolah.

b. Pola Asuh

Kurangnya pengawasan, orang tua yang tidak mengawasi kegiatan anaknya dapat menyebabkan anak tidak memiliki disiplin yang baik, serta aturan yang tidak jelas dapat menyebabkan anak tidak memiliki batasan yang jelas, orang tua yang tidak memberikan konsekuensi yang jelas atas perilaku anaknya dapat menyebabkan anak tidak memiliki motivasi untuk berubah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa Nadhifa Cayra Fitrah mengatakan “Kadang tidur sama nenek, kalau biasanya sekamar sama nenek, kalau misalnya nenek pergi baru dibangunin sama mamak”.¹⁸ Pola asuh yang tidak baik dapat mempengaruhi perilaku anak di sekolah, termasuk ketidakdisiplinan masuk kelas, dengan demikian pola asuh dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi

¹⁸ Nadhifa Cayra Fitrah siswa kelas V-A MIN 1 Padangsidimpuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidimpuan 20 Januari 2025 Pukul 07.37 WIB.)

kedisiplinan siswa masuk kelas karena kurangnya tanggung jawab yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu penting bagi orang tua untuk memiliki pola asuh yang baik dan mendukung perkembangan anak. Hal ini juga dibuktikan ketika peneliti mengobservasi dokumen catatan pelanggaran ketidakdisiplinan siswa di sekolah, bahwa pola asuh yang diberikan orang tua menjadi penyebab ketidakdisiplinan siswa masuk kelas, sebagaimana hal ini tercatat pada pernyataan orang tua siswa yang tidak disiplin yang menyatakan akan memperhatikan kedisiplinan anaknya di sekolah.

c. Kemacetan Lalu Lintas

Kemacetan lalu lintas dapat menjadi salah satu penyebab faktor ketidakdisiplinan siswa masuk kelas. Ketika siswa terjebak dalam kemacetan lalu lintas, mereka cenderung terlambat sampai di sekolah dan masuk kelas.

Sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa siswa yang bernama Dinda siswa kelas III-D mengatakan “Karena Macet”. Hal ini juga dinyatakan oleh siswa yang bernama Hanna Sofia siswa kelas III-D “Karena Macet”. Dan dinyatakan oleh siswa yang bernama Muhammad Sakha siswa kelas III-D “Macet”.¹⁹ Persepsi siswa memiliki hal yang sama yaitu macet di jalan, hal ini juga peneliti lihat ketika peneliti melakukan

¹⁹ Muhammad Sakha siswa kelas III-D MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan 20 Januari 2025 Pukul 07.37. WIB).

observasi yang di mana lokasi sekolah dekat dengan pusat keramaian kota.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak H. Zamil Hasibuan, Plh. MIN 1 Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Penyebab siswa yang sering terlambat itu dikarenakan ada beberapa siswa yang domisilinya memang jauh dari MIN 1 Padangsidempuan yaitu di sadabuan, sehingga mereka butuh waktu yang lama/yang banyak selain itu sering juga terjadi kemacetan lalu lintas mulai dari simpang sampai ke lokasi MIN 1 Padangsidempuan, hal ini sering terjadi sehingga menyebabkan siswa kesulitan untuk tepat waktu di sekolah.²⁰

Hal ini juga dibuktikan dengan observasi peneliti bahwa lingkungan sekolah menuju MIN 1 Padangsidempuan dekat dengan pusat keramaian kota dapat menjadi faktor siswa tidak disiplin sampai di sekolah.

Jadi lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lihat dilapangan bahwa orang tua juga merupakan faktor penyebab ketidakdisiplinan siswa, hal ini didukung ketika peneliti melihat

²⁰ H.Zamil Hasibuan, kepala MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Ruang Kepala MIN 1 Padangsidempuan, 24 Januari 2025, Pukul 11.15 WIB).

dan mengamati siswa ketika diantar oleh orang tua ke sekolah.

d. Peran Teman

Teman dapat mempengaruhi siswa untuk terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan pelajaran, bahkan melakukan kegiatan lain yang tidak terkait dengan proses belajar-mengajar dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa yang bernama Maulina Hanny siswa kelas I-D menyatakan bahwa “teman yang mengajak bermain, gara-gara teman”.²¹ Jika siswa memiliki teman yang positif dan disiplin siswa akan memiliki motivasi untuk masuk kelas tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu penting bagi siswa untuk memilih teman yang positif dan memiliki nilai-nilai yang baik, sehingga mereka dapat saling mendukung dan memotivasi untuk mencapai kesuksesan akademik.

e. Peran Guru

Peran guru dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas. Guru yang tidak tegas, tidak konsisten dalam menerapkan aturan, tidak memperhatikan kebutuhan siswa dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa yang bernama Nadhifa Cayra Fitrah siswa kelas V-A menyatakan “Kalau lama gurunya biasanya menulis-nulis atau

²¹ Maulina Hanny siswa kelas I-D MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan 20 Januari 2025 Pukul 07.35 WIB).

menggambar”.²² Hal ini juga sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa ketika guru yang masuk di jam pelajaran terlambat datang siswa cenderung ribut, keluar kelas, bahkan siswa pergi ke kantin ketika jam pelajaran yang seharusnya siswa belajar.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Syafridah S Nasution guru kelas di MIN 1 Padangsidempuan mengatakan

“Ketika jam pelajaran berganti sebelum guru nya datang siswa sering kali keluar kelas, selain itu ketika proses pembelajaran berlangsung siswa juga sering permisi dengan alasan ke kamar mandi ternyata siswa pergi ke kantin, selain itu siswa juga sering mengantuk, dan karena perilaku teman juga siswa jadi tidak disiplin di kelas”.²³

Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa sering kali keluar kelas ketika guru selanjutnya belum datang atau pun terlambat ke kelas, dan ketika siswa melihat guru kelas akan datang baru siswa berlari-lari masuk ke dalam kelas.

Guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sesuai jadwal yang ditentukan mencerminkan karakter dan sikap disiplin siswa di kelas. Dengan guru yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta perhatian kepada siswa dan berketerampilan baik dalam mengelola kelas dengan demikian guru dapat membantu meningkatkan

²² Nadhifa Cayra Fitrah siswa kelas V-A MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan 20 Januari 2025 Pukul 07.37 WIB.)

²³ Syafridah S Nasution, Guru Kelas MIN 1 Padangsidempuan.

kedisiplinan siswa.

f. Jarak Tempuh dan Perjalanan

Jarak rumah yang jauh dari sekolah dan harus menunggu diantar orang tua dapat menjadi salah satu faktor penyebab ketidakdisiplinan siswa masuk kelas. Ketika siswa harus menunggu orang tua, abang atau kakak untuk mengantarkan mereka ke sekolah siswa cenderung tidak disiplin dan akan mengalami keterlambatan. Selain itu keterlambatan orang tua dalam mengantarkan ke sekolah juga membuat siswa terlambat sampai di sekolah, sehingga mereka tidak dapat masuk kelas tepat waktu.

Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa-siswa MIN 1 Padangsidempuan menyatakan “ Nunggu kakak, dan jarak rumah jauh dari sekolah jadi lama sampe ”²⁴ Hal ini merupakan faktor yang berada di luar diri siswa yang dimana karena jarak tempuh yang cukup jauh dapat menyebabkan ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan.

Hal ini juga sesuai dengan observasi yang peneliti temukan, bahwa kemacetan lingkungan merupakan salah satu penyebab ketidakdisiplinan di MIN 1 Padangsidempuan.

C. Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah siswa di MIN 1 Padangsidempuan, ditemukan bahwa terdapat dua kategori penyebab

²⁴ Kanza Elzira siswa kelas III-D MIN 1 Padangsidempuan, wawancara, (Lapangan MIN 1 Padangsidempuan, 20 Januari 2025 Pukul 07.35 WIB).

utama ketidakdisiplinan dalam masuk kelas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi hal-hal yang berasal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor ini berasal dari dalam diri siswa dan ditandai dengan:

- 1) Mudah bosan, Khalisa Airin siswa kelas I-A “Bosan, pelajarannya nggak enak”. Hafizah Siregar siswa kelas I-B. Jihan Minta siswa kelas I-C “Bosan masuk kelas”. Habib Rahman siswa kelas III-D “Bosan, cuman takut di marahi ibu”. Dinda siswa kelas III-D “Bosan karena kawannya rebut di kelas”. Mhd Sakha siswa kelas III-D “Bosan karena malas”. Nadhifa cayra fitrah siswa kelas V-A “Jika kita mempunyai pelajaran yang lebih enak dan gurunya itu tidak membosankan”.
- 2) Kebiasaan terlambat bangun Jihan Minta siswa kelas I-C “Karena terlambat bangun”. “Bangun lebih cepat lagi”. Khalisa airin siswa kelas I-A “Terlambat bangun”, “harus cepat bangun”. Maulina Hanny siswa kelas I-D “Nggak dibangunin, bangun cepat”. Nadifha cayra fitrah siswa kelas V-B “Terkadang karena terlambat bangun, kita harus bangun cepat”. Mufidah Yussira siswa kelas V-B “Terlambat bangun, bangun tepat waktu”. Hafifah Diniyah siswa kelas IV-B “Terlambat bangun, cepat bangun taro alaram supaya

cepat bangun”. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya disiplin tidur mempengaruhi keterlambatan siswa.”

3) Malas masuk kelas

Tidak semangat masuk kelas dan siswa malas masuk kelas, Hafifah Diniyah siswa kelas IV-B “Malas masuk kelas soalnya malas sama pelajarannya”.

4) Kurangnya kesadaran akan disiplin

Meski sebagian tahu pentingnya aturan disiplin ada yang belum menyadari fungsinya secara penuh Hafizah Siregar siswa kelas I- B “nggak tahu peraturan masuk kelas yang sebenarnya”.

5) Aktivitas sebelum masuk kelas ,bermain, berbicara atau aktivitas

lain mengalihkan perhatian sebelum bel masuk kelas. “Main-main”. Khalisa Airin siswa kelas I-A. “Cerita-cerita”. Hafifah Diniyah siswa kelas IV-B. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan waktu masuk kelas turut mempengaruhi siswa tidak disiplin melaksanakan perintah yang di terapkan sekolah.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini berasal dari luar diri siswa dan ditandai dengan:

1) Lingkungan Keluarga, Kanza Elzira siswa kelas III-D “Terlambat

masuk kelas karena lama kakak”. Hafizah Siregar siswa kelas I-B

Terlambat masuk kelas karena “Ayah lama bangun”. Maulina

Hanny siswa kelas I-D terlambat masuk kelas karena “Nggak

dibangunin”.

- 2) Kemacetan Lalu Lintas, Hanna Sofia siswa kelas III-D “sering terlambat masuk kelas karena macet”. Dinda siswa kelas III-D “Terlambat masuk kelas karena macet”. Mhd Sakha siswa kelas III-D “Terlambat masuk kelas karena macet, sering terlambat karena macet:.
- 3) Peran Teman, sering terlambat masuk kelas “Karena teman”. Siswa kelas I-D Maulina Hanny. “Cerita-cerita dengan teman” siswa kelas IV-B Hafifah Diniyah. “Main-main sama teman”. Siswa kelas V-B Mufida Yussira.
- 4) Peran Guru, beberapa siswa baru masuk kelas jika gurunya sudah datang atau sudah masuk kelas. “Menunggu guru datang baru masuk kelas”. Nadifa Cayra Fitrah siswa kelas V-A .
- 5) Jarak Tempuh dalam Perjalanan, beberapa siswa tinggal jauh dan menunggu diantar orang tua mengalami keterlambatan “Jauh dari rumah, nunggu diantar kakak”. Kanza Elzira siswa kelas III-D.

Ketidakdisiplinan siswa masuk kelas dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan keluarga, kemacetan lalu lintas, peran teman, dan jarak tempuh perjalanan. Lingkungan keluarga yang tidak mendukung dapat membuat siswa tidak mendukung membuat siswa tidak memiliki motivasi dan disiplin yang cukup untuk masuk kelas tepat waktu. Kemacetan lalu lintas dapat membuat siswa terlambat sampai di sekolah dan masuk kelas.

Peran teman juga dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa terutama jika teman-teman mereka memiliki kebiasaan buruk atau tidak disiplin. Selain itu jarak tempuh perjalanan yang jauh juga dapat membuat siswa lebih rentan terhadap keterlambatan dan kelelahan, sehingga mereka tidak siap untuk mengakui proses belajar- mengajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui oleh peneliti. Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MIN 1 Padangsidempuan, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisir ke sekolah lain.
2. Penelitian ini hanya fokus pada beberapa faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa, sehingga mungkin ada faktor lain yang tidak teridentifikasi.
3. Subjektivitas Jawaban Responden karena penelitian ini menggunakan kualitatif, data yang diperoleh sangat bergantung pada subjektivitas siswa dalam mengungkapkan faktor penyebab ketidakdisiplinan siswa. Faktor psikologis seperti rasa malu, takut, atau keinginan untuk memberikan jawaban yang dianggap “baik” dapat mempengaruhi kejujuran responden.
4. Waktu Pengumpulan Data yang Terbatas waktu yang tersedia untuk

pengumpulan data cukup singkat sehingga peneliti tidak memiliki kesempatan melakukan observasi jangka panjang terhadap perubahan perilaku disiplin siswa dari waktu ke waktu.

5. Keterampilan pada keterampilan peneliti

Kualitas data hasil penelitian kualitatif bergantung pada keterampilan peneliti dalam melakukan wawancara, observasi, dan analisis data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor-faktor yang Menyebabkan Ketidaksiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidempuan, dapat disimpulkan faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksiplinan siswa masuk kelas dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

- a. Kelas yang Membosankan
- b. Kebiasaan Siswa Terlambat Bangun
- c. Siswa Malas Masuk Kelas

2. Faktor Eksternal

- a. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung penerapan disiplin sekolah
- b. Pola Asuh, keluarga yang sibuk dan kurang memperhatikan anak-anaknya
- c. Kemacetan Lalu Lintas, lingkungan sekolah dekat dengan pusat keramaian kota
- d. Peran Teman lingkungan bergaul siswa yang kurang baik
- e. Peran Guru, manajemen sekolah yang kurang baik
- f. Jarak Tempuh dan Perjalanan

B. Saran

1. Kepada kepala MIN 1 Padangsidempuan, meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam membangun kesadaran disiplin siswa misalnya melalui sosialisasi pentingnya rutinitas pagi hari, menyusun program pembinaan kedisiplinan secara berkelanjutan yang berbasis reward dan punishment yang mendidik. Memberikan konseling atau pembimbingan rutin bagi siswa yang sering mengalami keterlambatan agar dapat mengetahui hambatan dan solusi yang dapat dilakukan.
2. Guru, memberikan keteladan kedisiplinan dan setiap aktivitas pembelajaran, menumbuhkan motivasi internal siswa melalui pendekatan yang persuasive dan membangun, membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dari guru.
3. Siswa, meningkatkan disiplin diri dan mengatur waktu dengan baik, dan mempriorotaskan waktu masuk kelas serta menyadari bahwa tanpa disiplin tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik, siswa diharapkan mampu memilih teman yang baik dan lebih giat lagi dalam belajar.
4. Orang tua membiasakan anak untuk memiliki ritinitas pagi yang teratur, memberikan teladan disiplin serta pola asuh yang teratur, seperti jam tidur yang cukup dan pengaturan waktu kegiatan rumah tangga sebelum sekolah, memberikan dukungan dan pengawasan terhadap kegiatan anak sebelum berangkat ke sekolah.

5. Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Asep, dkk. Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 17.
- Berliana, dkk. (2023), Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Ketidaksiplinan Siswa Menggunakan Metode SAW Berbasis Web: Studi Kasus: Ma Al-Muddatsriyah, *Jurnal Ikarth-Informatika* Volume 7.
- Dakhi Agustin Sukses. (2020) Kiat Meningkatkan Disiplin Siswa Yogyakarta: Budi Utama.
- Daulae, Tatta Herawati. (2020), Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Era Milenial. Darul Ilmi Volume 08.
- Furkan Nuril, (2013) Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Yogyakarta: Pustaka Utama.
- Ginting, Sri Destisa Ria. (2023) "Factor Analysis of Student Discipline Implementing School Regulations at SD Negeri 101824 Durin Simbelang." *Asian Journal of Applied Education (AJAE)* 2, No. 3 Volume 2.
- Gintings Abdorrahman. Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran.
- Hamalik Oemar. (1987) Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA. Bandung: Sinar Baru.
- Jusuf Blegur . (2019) *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar: Disiplin, Percaya Diri, Konsep Diri Akademik, Penetapan Tujuan, Tanggung Jawab, Komitmen, Kontrol Diri*. Edited by Blegur Jusuf. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kumayas Novia Safrien, dkk. (2021) Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Guna Mendisiplinkan Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Virtual *Jurnal Elementaria Edukasia* Volume 4.
- Kurniawan Aditya Wisnu. (2018) *BUDAYA TERTIB SISWA DI SEKOLAH: Penguatan Pendidikan Karakter Siswa*. Edited by Wijayanti Hani. Jawa Barat: CV Jejak.
- lickona Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Mz Ihsan. (2018) Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa Volume 2.

Nuriman, (2021) *Memahami Metodologi Studi Kasus Grounded Theory, dan Mixed-Method Untu Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi dan Pendidikan Kencana*.

Pinta, dkk. (2024) “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone Kabupaten Luwu Utara” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* Volume 5.

Progo, Kulon. (2003) “Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SDN *Factors Causing Low Discipline Of Students at SDN Kepek,*” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Putra Komang Teguh Hendra, dkk. (2021) Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar. Provinsi Aceh.

Rangkuti, Ahmad Nizar.(2016) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Edited by Citapustaka Media. Edisi Revi. Bandung.

Rohman Fathur. Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/ Madrasah.

Rokhamah. (2024) *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktiik)* Bandung: Widina Media Utama.

Sholeh, Ahmad dkk. (2019) “Bentuk Ketegasan Dalam Proses Pembelajaran” Dampak Sanksi Terhadap Kedisiplinan Siswa di SDN Kaliwiru Semarang” No 2.

Slameto. *BELAJAR: Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003.

Syafi'i Ikhsan, dkk. Implementasi Mahallul Qiyam Untuk Meningkatkan Disiplin Siswa Masuk Kelas Tepat Waktu *Jurnal Studi Islami dan Masyarakat* Volume 01.

Tu'us Tulus. (2004) Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa Jakarta: PT Grasindo.

Utomo, dkk. “Pemahaman Hak Dan Kewajiban Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Education* Volume 9.

Wantah Maria Josephine, dkk. Pengembangan Disiplin dan Moral Pada Anak PT Kanisus.

Widiasworo Erwin. (2018) Cerdas Pengelolaan Kelas Yogyakarta: Diva Press

Wiyani Novan Ardy. (2013) Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zahra,dkk. (2024) “Masalah Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sd 06 Sowi Manokwari.” *Seminar Pendidikan STKIP Muhammadiyah Manowari 2024* Volume 02.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Putri Sari Harahap
2. NIM : 2120500292
3. Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidempuan, 07
Maret 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Losung Batu
7. Email : putrisariharahap479@gmail.com



B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Parlaitan Harahap
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Rosmala Dewi
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200118 Sadabuan : 2009-2015
2. SMP Negeri 4 Padangsidempuan : 2015- 2018
3. SMA Negeri 4 Padangsidempuan : 2018- 2021
4. S1 UIN SYAHADA Padangsidempuan : 2021 sampai sekarang

Lampiran 1

Pedoman Observasi

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Faktor-faktor yang Menyebabkan Ketidaksiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidempuan” , maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Hari/Tgl Observasi: 13 Januari 2025
2. Waktu Observasi: Pukul 07-08.00 WIB
3. Lokasi Observasi: MIN 1 Padangsidempuan
4. Subjek Observasi: Siswa-siswi MIN 1 Padangsidempuan

Aspek yang Diobservasi	Indikator	Deskripsi Pengamatan
Waktu kedatangan siswa ke sekolah	Siswa masuk tepat waktu atau terlambat	Mengamati siswa sampai di kelas.
Pengantaran orang tua siswa ke sekolah	Siswa sampai di sekolah	Mengamati kedatangan siswa diantar orang tua sampai ke sekolah.
Aktivitas siswa sebelum masuk kelas	Bermain di luar, ke kantin, berbicara dengan teman dan bermain di luar kelas	Mengamati kondisi lingkungan sekolah seperti bel berbunyi dan lokasi sekolah.
Respon siswa terhadap bel Masuk kelas	Langsung masuk atau menunda-nunda	Diamati setelah bel berbunyi.
Peran guru dalam mengatur masuk kelas	Guru menjemput siswa atau menunggu guru di kelas.	Dicatat peran guru saat bel masuk berbunyi.

Dokumen dan catatan pelanggaran kedisiplinan siswa di sekolah	Rekapitulasi catatan guru keterlambatan siswa	Mengamati dokumen-dokumen dan catatan-catatan pelanggaran kedisiplinan siswa.

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan maka peneliti membuat pedoman wawancara sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara dengan Siswa

- a. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa?
- b. Adik terlambat masuk kelas karena apa?
- c. Kalau bel masuk kelas berbunyi, adik langsung masuk atau masih di luar dulu?
- d. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas?
- e. Pernah nggak guru menegur adik karena terlambat masuk kelas?
- f. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas?
- g. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas? Kenapa bisa begitu?
- h. Di rumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat sekolah?
- i. Kalau guru nggak ada di kelas adik biasanya ngapain?
- j. Apakah adik tahu ada aturan masuk kelas tepat waktu? Menurut adik apakah peraturan itu penting?
- k. Apa yang bisa bikin adik lebih semangat untuk masuk kelas tepat waktu?

2. Pedoman Wawancara dengan Guru BK

- a. Dalam mengikuti tata tertib dan peraturan di madrasah ini, jika siswa tidak disiplin masuk kelas bagaimana mengatasi ketidakdisiplinan itu pak?
- b. Apakah siswanya itu saja pak?
- c. Apakah ada sanksi kepada siswa yang tidak disiplin masuk kelas pak?

3. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

- a. Bagaimana ketentuan masuk kelas di madrasah ini pak?
- b. Bagaimana upaya yang bapak lakukan dalam membangun kedisiplinan siswa, khususnya disiplin waktu, yaitu waktu masuk kelas pak?

4. Pedoman Wawancara dengan guru kelas di MIN 1

Padangsidimpun

- a. Apa yang menyebabkan siswa sering keluar kelas bu?
- b. Ketika belajar mengapa siswa sering tidak disiplin bu?

Lampiran 3

Hasil Wawancara dengan siswa yang tidak disiplin masuk kelas

Nama : KA

Kelas : I-A

Tgl : 14 Januari 2025

Peneliti	Responden
1. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa? 2. Adik terlambat masuk kelas karena apa? 3. Kalau bel masuk kelas berbunyi adik langsung masuk atau di luar dulu? 4. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas? 5. Pernah nggak guru menegur adik dan kawan-kawan karena sering terlambat masuk kelas? 6. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas? 7. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas? 8. Dirumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat ke sekolah? 9. Apakah adik tahu ada peraturan masuk kelas tepat waktu? Apa itu penting menurut adik? 10. Menurut adik bagaimana caranya supaya tidak terlambat lagi? 11. Apa yang bisa bikin adik agar lebih semangat masuk kelas?	1. Jam 07.00 2. Terlambat bangun 3. Langsung masuk 4. Main-main 5. Pernah 6. Bosan 7. Bosan, pelajarannya gak enak 8. Mamak 9. Tahu, penting 10. Harus cepat bangun 11. Jangan lama pulang

Nama : HS

Kelas : I-B

Tgl : 14 Januari 2025

Peneliti	Responden
1. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa?	1. Jam 07.00
2. Adik terlambat masuk kelas karena apa?	2. Ayah lama bangun
3. Kalau bel masuk kelas berbunyi adik langsung masuk atau di luar dulu?	3. Di luar
4. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas?	4. Membaca doa
5. Pernah nggak guru menegur adik dan kawan-kawan karena sering terlambat masuk kelas?	5. Pernah
6. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas?	6. Bosan di kelas
7. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas?	7. Bosan
8. Dirumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat ke sekolah?	8. Mamak
9. Apakah adik tahu ada peraturan masuk kelas tepat waktu?	9. Nggak tahu
10. Menurut adik bagaimana caranya supaya tidak terlambat lagi?	10. Penting
11. Apa yang bisa bikin adik agar lebih semangat masuk kelas?	11. Jangan cepat masuk

Nama : JMAL

Kelas : I-C

Tgl : 14 Januari 2025

Peneliti	Responden
1. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa?	1. Jam 06.30
2. Adik terlambat masuk kelas karena apa?	2. Karena terlambat bangun
3. Kalau bel masuk kelas berbunyi adik langsung masuk atau di luar dulu?	3. Masuk
4. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas?	4. Membaca doa
5. Pernah nggak guru menegur adik dan kawan-kawan karena sering terlambat masuk kelas?	5. Tidak pernah
6. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas?	6. Karena terlambat bangun
7. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas?	7. Bosan
8. Dirumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat ke sekolah?	8. Ibu
9. Apakah adik tahu ada peraturan masuk kelas tepat waktu? Menurut adik apakah itu penting?	9. Tahu, penting
10. Menurut adik bagaimana caranya supaya tidak terlambat lagi?	10. Bangun lebih cepat lagi
11. Apa yang bisa bikin adik agar lebih semangat masuk kelas?	11. Pelajaran yang mudah

Nama : MHH

Kelas : I-D

Tgl : 20 Januari 2025

Peneliti	Responden
1. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa? 2. Adik terlambat masuk kelas karena apa? 3. Kalau bel masuk kelas berbunyi adik langsung masuk atau di luar dulu? 4. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas? 5. Pernah nggak guru menegur adik dan kawan-kawan karena sering terlambat masuk kelas? 6. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas? 7. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas? 8. Dirumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat ke sekolah? 9. Apakah adik tahu ada peraturan masuk kelas tepat waktu? 10. Menurut adik bagaimana caranya supaya tidak terlambat lagi? 11. Apa yang bisa bikin adik agar lebih semangat masuk kelas?	1. Jam 07.00 2. Karena nggak dibangunin 3. Diluar dulu 4. Belajar 5. Pernah 6. Gara-gara teman 7. Mamak 8. Mamak 9. Tahu, penting 10. Bangun cepat 11. Pelajarannya jangan susah

Nama : HR

Kelas : III-D

Tgl : 14 Januari 2025

Peneliti	Responden
1. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa?	1. Jam 07.00
2. Adik terlambat masuk kelas karena apa?	2. Takut dimarahi ibu
3. Kalau bel masuk kelas berbunyi adik langsung masuk atau di luar dulu?	3. Masuk
4. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas?	4. Istirahat
5. Pernah nggak guru menegur adik dan kawan-kawan karena sering terlambat masuk kelas?	5. Pernah
6. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas?	6. Bosan, karena takut dimarahi ibu
7. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas?	7. Bosan
8. Dirumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat ke sekolah?	8. Mamak
9. Apakah adik tahu ada peraturan masuk kelas tepat waktu?	9. Tahu, penting
10. Menurut adik bagaimana caranya supaya tidak terlambat lagi?	10. Cepat-cepat bangun
11. Apa yang bisa bikin adik agar lebih semangat masuk kelas?	11. Jangan ada PR

Nama : HS

Kelas : III-D

Tgl : 14 Januari 2025

Peneliti	Responden
1. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa?	1. Jam 07.00
2. Adik terlambat masuk kelas karena apa?	2. Macet
3. Kalau bel masuk kelas berbunyi adik langsung masuk atau di luar dulu?	3. Masuk
4. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas?	4. Bicara sama kawan
5. Pernah nggak guru menegur adik dan kawan-kawan karena sering terlambat masuk kelas?	5. Nggak
6. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas?	6. Karena macet
7. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas?	7. Bosan, karena kawannya rebut di kelas
8. Dirumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat ke sekolah?	8. Mamak dan ayah
9. Apakah adik tahu ada peraturan masuk kelas tepat waktu?	9. Tahu
10. Menurut adik bagaimana caranya supaya tidak terlambat lagi?	10. Bangun tepat waktu
11. Apa yang bisa bikin adik agar lebih semangat masuk kelas?	11. Belajar jangan lama

Nama : KE

Kelas : III-D

Tgl : 20 Januari 2025

Peneliti	Responden
1. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa? 2. Adik terlambat masuk kelas karena apa? 3. Kalau bel masuk kelas berbunyi adik langsung masuk atau di luar dulu? 4. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas? 5. Pernah nggak guru menegur adik dan kawan-kawan karena sering terlambat masuk kelas? 6. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas? 7. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas? 8. Dirumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat ke sekolah? 9. Apakah adik tahu ada peraturan masuk kelas tepat waktu? 10. Menurut adik bagaimana caranya supaya tidak terlambat lagi? 11. Apa yang bisa bikin adik agar lebih semangat masuk kelas?	1. Jam 06.58 2. Gara-gara kakak lama, dan jarak rumah jauh dari sekolah jadi lama sampe 3. Langsung masuk 4. Duduk di bangku 5. Pernah 6. Sering main-main 7. Bosan 8. Mamak 9. Iya tahu, iya penting 10. Bangun cepat 11. Pelajarannya mudah

Nama : DND

Kelas : III-D

Tgl : 14 Januari 2025

Peneliti	Responden
1. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa? 2. Adik terlambat masuk kelas karena apa? 3. Kalau bel masuk kelas berbunyi adik langsung masuk atau di luar dulu? 4. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas? 5. Pernah nggak guru menegur adik dan kawan-kawan karena sering terlambat masuk kelas? 6. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas? 7. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas? 8. Dirumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat ke sekolah? 9. Apakah adik tahu ada peraturan masuk kelas tepat waktu? 10. Menurut adik bagaimana caranya supaya tidak terlambat lagi? 11. Apa yang bisa bikin adik agar lebih semangat masuk kelas?	1. Jam 07.00 2. Macet 3. Masuk 4. Bermain 5. Pernah 6. Karena amacet 7. Bosan 8. Mamak 9. Tahu 10. Bangun tepat waktu 11. Belajar

Nama : MSK

Kelas : III-D

Tgl : 20 Januari 2025

Peneliti	Responden
1. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa?	1. Jam 07.00
2. Adik terlambat masuk kelas karena apa?	2. Macet
3. Kalau bel masuk kelas berbunyi adik langsung masuk atau di luar dulu?	3. Masuk
4. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas?	4. Main
5. Pernah nggak guru menegur adik dan kawan-kawan karena sering terlambat masuk kelas?	5. Pernah
6. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas?	6. Karena macet
7. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas?	7. Bosan, karena malas
8. Dirumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat ke sekolah?	8. Ayah sama mamak
9. Apakah adik tahu ada peraturan masuk kelas tepat waktu?	9. Tahu, iya penting
10. Menurut adik bagaimana caranya supaya tidak terlambat lagi?	10. Bangun pagi-pagi
11. Apa yang bisa bikin adik agar lebih semangat masuk kelas?	11. Belajar

Nama : NCFTRH

Kelas : V-A

Tgl : 20 Januari 2025

Peneliti	Responden
1. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa?	1. Jam 07.00
2. Adik terlambat masuk kelas karena apa?	2. Terkadang karena lambat makan, terkadang karena terlambat bangun
3. Kalau bel masuk kelas berbunyi adik langsung masuk atau di luar dulu?	3. Biasanya kalau mau ke kamar mandi permisi sama guru, kalau nggak ke kamar mandi masuk kelas
4. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas?	4. Kalau lama gurunya, biasanya menulis entah menggambar apa aja
5. Pernah nggak guru menegur adik dan kawan-kawan karena sering terlambat masuk kelas?	5. Jarang
6. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas?	6. Kerena terkadang sesuai waktunya, kadang orang tua yang masih berbicara kepada dia tau menasehati dia
7. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas?	7. Nggak
8. Dirumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat ke sekolah?	8. Nenek, biasanya sekamar sama nenek, kalau misalnya nenek pergi, mamak
9. Apakah adik tahu ada peraturan masuk kelas tepat waktu?	9. Tahu, Penting soalnya itu nomor satu untuk ke sekolah
10. Menurut adik bagaimana caranya supaya tidak terlambat lagi?	10. Kita harus bangun cepat, dan nggak lalai kemana-mana
11. Apa yang bisa bikin adik agar lebih semangat masuk kelas?	11. Jika kita mempunyai pelajaran yang lebih enak dan gurunya itu tidak membosankan

Nama : MFDHYSSR

Kelas : V-B

Tgl : 14 Januari 2025

Peneliti	Responden
1. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa?	1. Jam 07.00
2. Adik terlambat masuk kelas karena apa?	2. Terlambat bangun
3. Kalau bel masuk kelas berbunyi adik langsung masuk atau di luar dulu?	3. Langsung masuk
4. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas?	4. Main-main
5. Pernah nggak guru menegur adik dan kawan-kawan karena sering terlambat masuk kelas?	5. Pernah
6. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas?	6. Mungkin ada kerjaan yang lain
7. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas?	7. Nggak
8. Dirumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat ke sekolah?	8. Ibu
9. Apakah adik tahu ada peraturan masuk kelas tepat waktu?	9. Tahu, iya penting
10. Menurut adik bagaimana caranya supaya tidak terlambat lagi?	10. Bangun tepat waktu
11. Apa yang bisa bikin adik agar lebih semangat masuk kelas?	11. Kadang pelajarannya menyenangkan

Nama : HD

Kelas : IV-B

Tgl : 14 Januari 2025

Peneliti	Responden
1. Adik biasanya datang ke sekolah jam berapa? 2. Adik terlambat masuk kelas karena apa? 3. Kalau bel masuk kelas berbunyi adik langsung masuk atau di luar dulu? 4. Apa yang biasanya adik lakukan sebelum masuk kelas? 5. Pernah nggak guru menegur adik dan kawan-kawan karena sering terlambat masuk kelas? 6. Menurut adik kenapa adik dan kawan-kawan sering terlambat masuk kelas? 7. Apa adik merasa bosan atau malas masuk kelas? 8. Dirumah siapa saja yang biasanya membangunkan dan menyuruh adik cepat berangkat ke sekolah? 9. Apakah adik tahu ada peraturan masuk kelas tepat waktu? 10. Menurut adik bagaimana caranya supaya tidak terlambat lagi? Apa yang bisa bikin adik agar lebih semangat masuk kelas?	1. Jam 07.15, kadang baru kalau hari senin jam 07.00 2. Karena telat bangun, terkadang nunggu abang lagi 3. Masih di luar 4. Cerita-cerita 5. Pernah 6. Gara-gara telat bangun, lama di antar, macet kadang 7. Malas masuk kelas dan bosan, soalnya malas sama pelajarannya, gurunya 8. Ibu sama ayah 9. Ada kk, penting 10. Cepat bangun taro alaram supaya cepat bangun 11. Harus enak pelajarannya harus ku sukai.

Hasil Wawancara dengan guru MIN 1 Padangsidempuan

Nama : Basaruddin Harahap, S.Pd

Hari/Tgl : Rabu 22 Januari 2025

Peneliti : Dalam mengikuti tata tertib dan peraturan di madrasah ini, jika siswa tidak disiplin masuk kelas bagaimana mengatasi ketidakdisiplinan itu pak?

Responden : Tindakan yang diberikan untuk siswa yang terlambat yaitu dikasih sama wali kelas bekerja sama dengan orang tua siswa, sesudah berturut turut 3 kali terlambat di ulangnya panggilan orang tua dan ditangani oleh guru BK berturut- turut lagi, maka akan berhadapan langsung dengan kepala pihak/ kepala madrasah.

Peneliti : Apakah siswanya itu saja pak?

Responden : Kebanyakan siswanya itu saja

Peneliti : Apakah ada sanksi kepada siswa yang tidak disiplin masuk kelas pak?

Responden : Hukuman dari guru tidak ada kepada siswa yang terlambat. Bapak memberikan bimbingan seperti membaca surah, menulis perjanjian di buku tulis dan dibimbing secara komunikasi, tidak jera juga diberikan pelajaran menghafal surah (itulah tindak lanjutnya), surah dibedakan untuk kelas rendah dan juga kelas tinggi, berhubung ini adalah madrasah dengan memberikan hafalan agar siswa lebih pintar.

Hasil wawancara dengan Plh MIN 1 Padangsidimpuan

- Nama : H. Zamil Hasibuan, S,Ag,M.Pd
- Hari/Tgl : Jumat 24 Januari 2025
- Peneliti : Bagaimana ketentuan masuk kelas di madrasah ini pak?
- Responden : MIN 1 Padangsidimpuan menerapkan beberapa peraturan kedisiplinan, salah satunya kedisiplinan siswa dalam memasuki kelas artinya siswa dibina untuk disiplin waktu, yang dimana di madrasah ini pukul 07.15 siswa sudah baris melaksanakan kegiatan pagi, pukul 07.45 siswa sudah masuk kelas.
- Peneliti : Bagaimana solusi yang bapak lakukan dalam membangun disiplin siswa khususnya disiplin waktu, yaitu waktu masuk kelas di madrasah ini pak.?
- Responden : Solusi yang diberikan kepada anak-anak agar mereka tidak terlambat yaitu melalui wali kelas, dilakukan bimbingan kepada anak-anak yang sering terlambat, juga memanggil orang tua untuk mencari solusi bersama agar siswa tidak sering terlambat lagi, dan sanksi yang diberikan berupa penugasan, artinya sanksi itu tidak sampai memberatkan fisik dan mental anak-anak, mudah-mudahan dengan sanksi tersebut dalam waktu beberapa hari ini siswa-siswa yang tidak disiplin masuk kelas sudah berkurang dengan adanya penugasan-penugasan yang diberikan kepada anak-anak begitu juga bersamaan dengan bekerja sama dengan orang tua yang domisilinya memang jauh tentunya diusahakan berkomunikasi sama orang tua untuk lebih awal atau lebih cepat memberangkatkannya dari rumah sehingga tidak terjebak kemacetan” banyak lagi hal-hal yang menyangkut dengan kedisiplinan baik itu pakaian, tingkah laku, semuanya diusahakan agar dibimbing dari awal yaitu melalui guru-guru piket, wali kelas, dan akan diberikan kepada kesiswaan.

Hasil wawancara dengan guru kelas di MIN 1 Padangsidempuan

Nama : Syafridah S Nasution, S.Pd.I

Hari /Tgl : Rabu 16 Januari 2025

Peneliti : Apa yang menyebabkan siswa sering keluar kelas bu?

Responden : Ketika jam pelajaran berganti sebelum guru nya datang siswa sering kali keluar kelas, selain itu ketika proses pembelajaran berlangsung siswa sering juga permisi dengan alasan ke kamar mandi ternyata siswa pergi ke kantin.

Peneliti : Ketika belajar mengapa siswa sering tidak disiplin bu?

Responden : Siswa sering mengantuk, dan karena teman juga sering mengganggu yang mengakibatkan siswa jadi ribut dan tidak disiplin. Terkadang memang siswa kurang menyukai pelajaran yang di berikan dikarenakan minat dan kognitif siswa yang tidak mencapai tujuan dari pembelajaran.

Lampiran 4

Dokumentasi

DOKUMENTASI PENELITIAN DI MIN 1 PADANGSIDIMPUAN



Wawancara dengan Bapak Plh. mengenai disiplin masuk kelas di MIN 1 Padangsidempuan



Wawancara dengan guru BK mengenai tata tertib kedisiplinan siswa masuk Kelas di MIN 1 Padangsidempuan



Observasi ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidimpuan



Observasi ketidakdisiplinan siswa masuk kelas di MIN 1 Padangsidimpuan



Mengamati guru piket menegaskan disiplin siswa



Observasi siswa yang tidak disiplin masuk kelas dan guru yang bertugas piket



Focus group discussion faktor ketidakdisiplinan masuk kelas



Focus group discussion faktor ketidakdisiplinan masuk kelas



Wawancara dengan siswa yang tidak disiplin masuk kelas



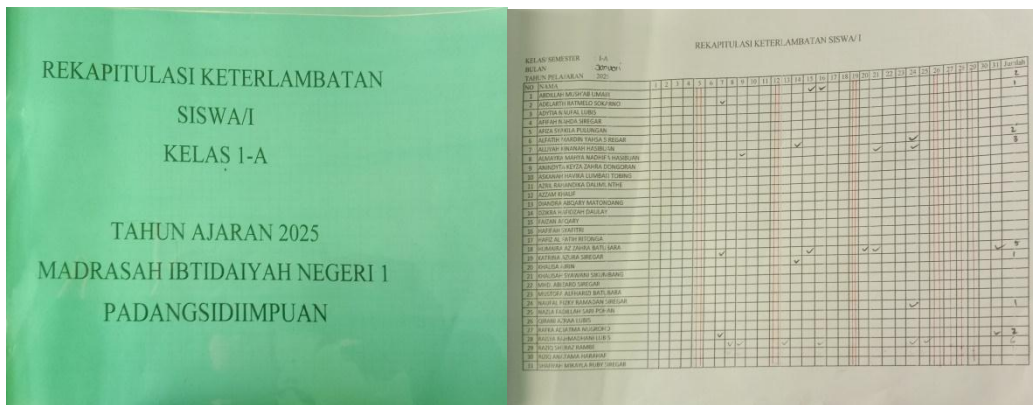
Wawancara dengan siswa yang tidak disiplin masuk kelas



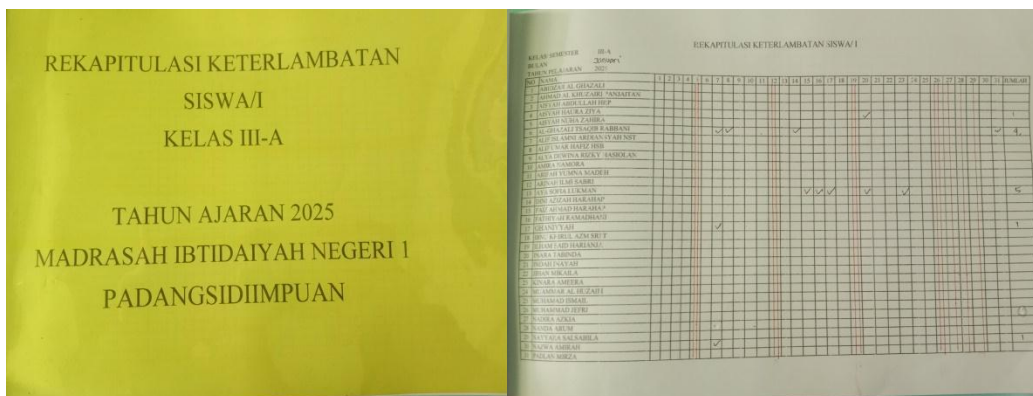
Wawancara dengan siswa yang tidak disiplin masuk kelas



Observasi kegiatan apel pagi siswa



Rekapitulasi Keterlambatan Siswa



Rekapitulasi Keterlambatan Siswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

30 September 2024

Nomor : B 6615/Un.28/E.1/PP. 00.9/09/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1.Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
2.Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Putri Sari Harahap
NIM	: 2120500292
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Faktor- faktor yang Menyebabkan Ketidakterdisiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 2632 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 05 /2025

28 Mei 2025

ampiran : -

al : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

h. Kepala Sekolah MIN 1 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Putri Sari Harahap

NIM : 2120500292

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Losung Batu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali
san Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul
aktor Faktor Yang Menyebabkan Ketidak Disiplinan Siswa Masuk di MIN 1
dangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset
elitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Jalan DR. KH. Zubeir Ahmad Nomor 1 Kec. Padangsidimpuan Utara
Telp. (0634) 27711 ; Email : minsihadabuan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-033/Mi.02.20/PP.00.9/01/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sarwansyah, S.Pd.I**
NIP. : 197707302006041013
Jabatan : **Plt. Kepala MIN 1 Kota Padangsidimpuan**
Menerangkan bahwa :
Nama Peneliti : **Putri Sari Harahap.**
NIM : 2120500292
Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidimpuan, 07 Maret 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan pada tanggal 13 Januari s/d 25 Januari 2025 sebagai bahan untuk menyelesaikan Penelitian Skripsi dengan judul : ***"Faktor—Faktor Yang Menyebabkan Ketidaksiplinan Siswa Masuk Kelas di MIN 1 Padangsidimpuan"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpuan, 30 Januari 2025

Sarwansyah, S.Pd.I
NIP. 197707302006041013